

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH AUDIT INTERNAL, WHISTLEBLOWING SYSTEM, DAN
KOMITE AUDIT, TERHADAP PENGUNGKAPAN KECURANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR JASA DI BURSA EFEK INDONESIA (2021-2023)**

SKRIPSI

Oleh:

ZILVIA RAMADANI

12070323495

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM, RIAU

PEKANBARU

2024

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ZILVIA RAMADANI
 NIM : 12070323495
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH AUDIT INTERNAL, WHISTLEBLOWING SYSTEM, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN KECURANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR JASA DI BURSA EFEK INDONESIA 2021-2023.
 TANGGAL UJIAN : 13 Mei 2024

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Sonia Sischa Eka Putri, SE, M.Ak
 NIP. 19940917 201903 2 024

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Zilvia Ramadani
 NIM : 1207032395
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Audit Internal, Whistleblowin System, dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Kecurangan Pada Perusahaan Sektor Jasa di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.
 Tanggal Ujian : 13 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Jhon Afrizal, SHLMA
 NIP. 19790911 201101 1 003

Penguji 1

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19780808 200710 1 003

Penguji 2

Hidayati Nasrah, SE, M.ACC, AK
 NIP. 19841229 201101 2 010

Sekretaris

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
 NIP. 19810817 200604 2 007



Hak Cipta
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zilvia Ramdani
 NIM : 12070323495
 Tempat/Tgl. Lahir : Simbang Tanjung Manis, 02 Desember 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Audit Internal, Whistleblowing System, dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Kecurangan pada Perusahaan Sektor Jasa di Bursa Efek Indonesia 2021-2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Juni 2024
 membuat pernyataan



Zilvia Ramdani
 NIM: 12070323495

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH AUDIT INTERNAL, *WHISTLEBLOWING SYSTEM*, DAN KOMITE AUDIT, TERHADAP PENGUNGKAPAN KECURANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR JASA DI BURSA EFEK INDONESIA (2021-2022)”

Oleh:

ZILVIA RAMADANI
12070323495

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit internal, *whistleblowing system* dan komite audit terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* dengan jumlah data sebanyak 189 sampel. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan Eviews 12. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, audit internal tidak berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan. Kedua, *whistleblowing system*, berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan, dan komite audit secara tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan. Ketiga, berdasarkan hasil adjusted R-Squared bahwa audit internal, *whistleblowing system*, dan komite audit dapat menjelaskan pengungkapan kecurangan sebesar 46,39%.

Kata kunci: Pengungkapan Kecurangan, Audit Internal, *Whistleblowing System*, Komite Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

"THE INFLUENCE OF INTERNAL AUDIT, WHISTLEBLOWING SYSTEM, AND AUDIT COMMITTEE, ON FRAUD DISCLOSURE IN SERVICE SECTOR COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (2021-2022)"

By:

ZILVIA RAMADANI
12070323495

This study aims to determine the effect of internal audit, whistleblowing system and audit committee on fraud disclosure in service sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The population in this study were all service sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The sampling technique used was purposive sampling method with a total data of 189 samples. The analysis used is panel data regression analysis and to test the research hypothesis using Eviews 12. The results of this study indicate that: first, internal audit has a significant effect on fraud disclosure. Second, the whistleblowing system, and the audit committee partially have no significant effect on fraud disclosure. Third, based on the adjusted R-Squared results that internal audit, whistleblowing system, and audit committee can explain fraud disclosure by 46.39%.

Keywords: Fraud Disclosure, Internal Audit, Whistleblowing System, Audit Committee

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah *abil'amin*, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Audit Internal, Whistleblowing System Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Kceurangan Pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia 2021-2023”**, guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lengkap pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini penulis persembahkan teristimewa kepada orangtua, Ayahanda tercinta Hafizul Asman dan Ibunda tercinta Nurhayati yang telah memberikan banyak dukungan, perhatian, kasih sayang, doa serta dukungan moril spiritual yang selama ini telah dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dan mudah-mudahan hasilnya seperti apa yang diharapkan ayahanda dan ibunda tercinta. Serta terimakasih kepada kakak dan adik-adikku tercinta yang telah banyak membantu, memberikan perhatian serta motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Ribuan ucapan syukur dan terimakasih tidak akan cukup atas bantuan dan dukungan serta motivasi yang begitu banyak yang penulis dapatkan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staff.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Hj. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibuk Sonia Sischa Eka Putri, SE, M.Ak selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Ibu Febri Delmi Yetti, S.E.I., M.A. selaku Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
11. Kepada saudara-saudari tersayang penulis yaitu kakak Nurul serta adik penulis Zikra, Hidayatullah, Syifa, Wardah, dan Caca yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
12. Kepada teman seperjuangan penulis Dewi Kartika, Haryanti, Nadia Fitri, Dina Salimah, Riska Damayanti, Intan Septiana, Rika Gusriani, dan Rodiana yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Seluruh pihak-pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerja sama.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua Aamiin yaa Rabbal ‘Alamiin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal’Alamin.

Pekanbaru, April 2024

Penulis
Zilvia Ramadani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 <i>Theory Of Planned Behaviour</i>	14
2.2 Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	15
2.2.1 Pengertian Kecurangan.....	15
2.2.2 Faktor-Faktor Pemicu Kecurangan	17
2.2.3 Jenis-Jenis Kecurangan	17
2.3 <i>Fraud Triangle Theory</i>	18
2.4 Pengungkapan Kecurangan	20
2.5 Audit Internal.....	21
2.6 <i>Whistleblowing System</i>	23
2.7 Komite Audit.....	25
2.8 Pandangan Islam Terhadap Kecurangan	28
2.9 Penelitian Terdahulu.....	29
2.10 Kerangka Pemikiran	33
2.11 Pengembangan Hipotesis.....	33
2.11.1 Pengaruh Audit Internal Terhadap Pengungkapan Kecurangan ...	33
2.11.2 Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pengungkapan Kecurangan	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Pengungkapan Kecurangan....	35
2.11.4 Pengaruh Audit Internal, <i>Whistleblowing System</i> , dan Komite Audit, Terhadap Pengungkapan Kecurangan.....	36

BAB III METODE PENELITIAN..... 38

3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Jenis dan Sumber Data	38
3.3 Populasi dan Sampel.....	38
3.3.1 Populasi.....	38
3.3.2 Sampel.....	39
3.4 Metode Pengumpulan Data	42
3.5 Definisi dan Operasional Variabel	42
3.5.1 Pengungkapan Kecurangan (Y)	43
3.5.2 Audit Internal (X_1)	44
3.5.3 <i>Whistleblowing System</i> (X_2).....	45
3.5.4 Komite Audit (X_3).....	45
3.6 Metode Analisis Data	47
3.6.1 Pemilihan Data Panel	47
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.6.3 Analisis Regresi Data Panel.....	51
3.6.4 Uji Hipotesis.....	52
3.6.4.1 Uji Statistik T	52
3.6.4.2 Uji Statistik F	53
3.6.4.3 Uji Statistik Koefisien Determinasi.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55

4.1 Deskriptif Objek Penelitian	55
4.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	57
4.3 Uji Asumsi Klasik	62
4.3.1 Uji Normalitas	62
4.3.2 Uji Multikoleniaritas.....	62
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.4 Uji Autokolerasi	64
4.4 Analisis Regresi Data Panel	65
4.5 Uji Hipotesis	66
4.5.1 Uji Parsial (Uji T)	66
4.5.2 Uji Simultasn (Uji F)	7
4.5.3 Koefisien Determinasi (R ²)	71
BAB V KESIMPULAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Keterbatasan Penelitian	75
5.3 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel	39
Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Sektor Jasa	40
Tabel 3.3 Indikator Dan Pengukuran Variabel.....	46
Tabel 4.1 Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i>	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i>	58
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chow</i>	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i>	60
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Hausmant</i>	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikoleniaritas	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokolerasi	65
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (t) Model <i>Fixed Effect</i>	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (f) Model <i>Fixed Effect</i>	70
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi (R ²)	71

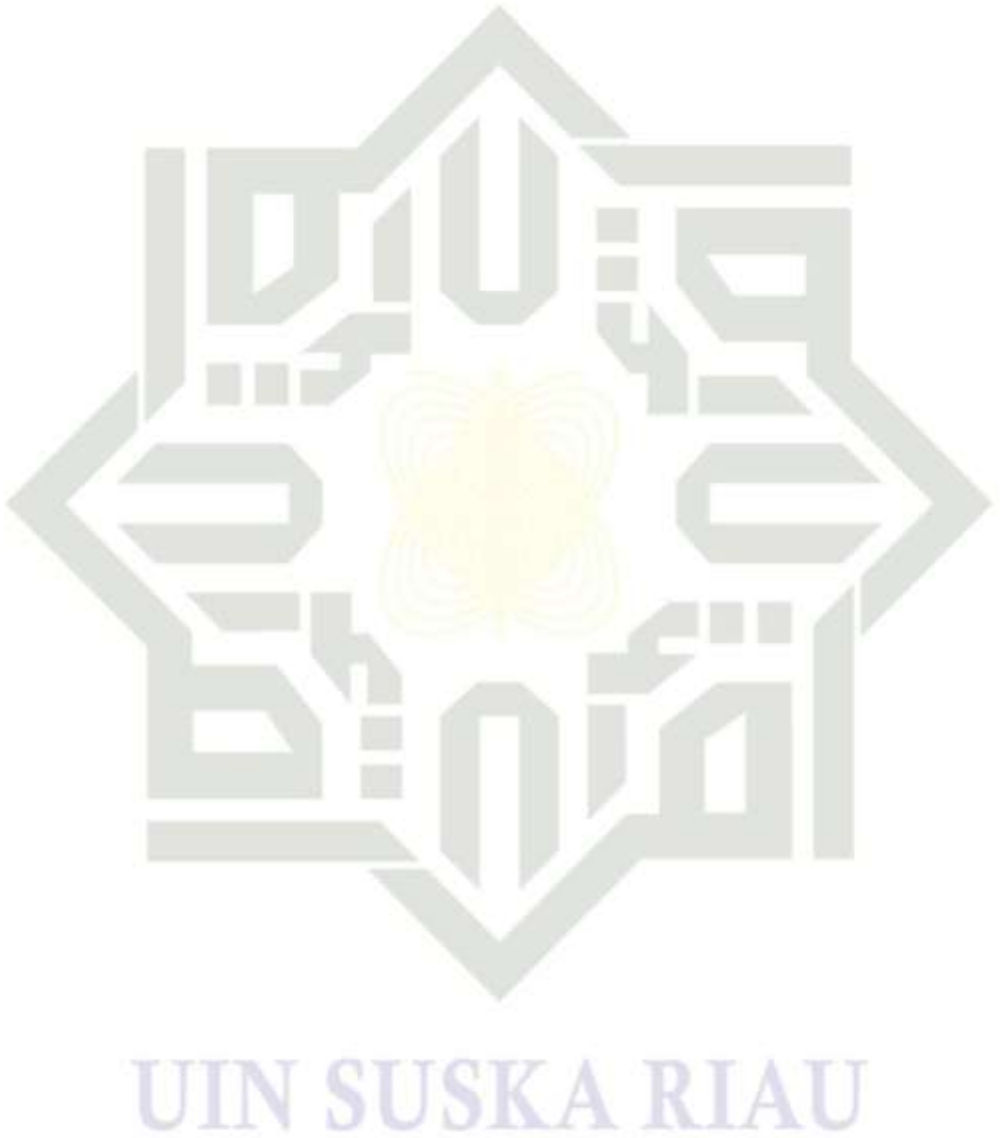
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	60
---------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabulasi Data Pengungkapan Kecurangan
- Lampiran 2. Tabulasi Data Audit Internal
- Lampiran 3. Tabulasi Data *Whistleblowing System*
- Lampiran 4. Tabulasi Data Komite Audit
- Lampiran 5. Data Olahan Dari 2021-2023
- Lampiran 6. Hasil Uji Model
- Lampiran 7. Hasil Uji Pemilihan Model
- Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kecurangan (*Fraud*) banyak terjadi di berbagai sektor baik perusahaan swasta maupun lembaga pemerintah. *Fraud* merupakan tindakan yang merugikan beberapa pihak yang bersangkutan, tujuan dilakukan *fraud* demi meraih keuntungan sendiri, organisasi tertentu, baik di pemerintahan maupun sektor swasta. *Fraud* merupakan hal yang tabu, namun dari pengamatan yang dilihat kecurangan sudah menjadi hal yang biasa bahkan menjadi budaya negative khususnya di Indonesia. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Hidayah & Nurcahya, (2022) semakin tingginya kasus *fraud* yang terjadi di pemerintahan Indonesia maka akan menimbulkan anggapan bahwa *fraud* sudah menjadi budaya di lingkungan pemerintahan kita. Dari tahun ke tahun kasus *fraud* mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hal tersebut membuat *fraud* terbagi menjadi *fraud* yang belum ada tuntutan hukumnya sampai *fraud* yang sudah ada tuntutan hukum. Salah satu penyebab terjadinya *fraud* adalah untuk pencapaian tujuan bisnis, yaitu mendapatkan *profit* yang maksimal dengan pengeluaran yang seminimal mungkin. Akibatnya, perusahaan bersaing untuk mendapatkan *profit* tanpa mempertimbangkan faktor lain. Ini jelas berbeda dari sektor pemerintahan karena pemerintahan pada dasarnya tidak berorientasi pada keuntungan. Dalam sektor pemerintahan, tiga komponen yang dikenal dapat menyebabkan *fraud*, tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi. Ruslan et al., (2022). *Fraud*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu tindakan yang dilakukan tanpa memikirkan dampak negatif yang akan diterima, sehingga dapat merugikan pihak yang bersangkutan dalam lingkungan organisasi terkait Hidayah & Nurcahya, (2022).

Menurut *Statement of Auditing Standards (SAS) No.99*, *fraud* adalah tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk menyebabkan kesalahan penyajian yang signifikan dalam laporan keuangan yang akan diaudit. Jika ditemukan kesalahan atau kecurangan dalam melaksanakan tugasnya, auditor sebagai pihak *independent* bertanggung jawab untuk melakukan penilaian dan mengungkapkan yang sebenarnya. Auditor harus memberikan opini audit yang meyakinkan berdasarkan bukti-bukti yang didapat dari pelaksanaan audit. Auditor harus memiliki keahlian yang memadai untuk mengungkap kecurangan yang terjadi.

Audit internal dan eksternal berfungsi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan organisasi dan perusahaan dengan mengungkapkan kasus kecurangan. Pengungkapan kecurangan adalah prosedur untuk menemukan atau mengidentifikasi tindakan yang melanggar hukum yang dapat menyebabkan salah satu dalam pelaporan keuangan yang dilakukan secara sengaja. Cintya Nari Ratih & Sisdyani, (2023). Menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, pengungkapan kecurangan adalah proses pengungkapan aktif dalam organisasi untuk mengatasi masalah atau isu-isu tersebut.

Kecurangan adalah salah satu bahaya tersembunyi yang mengancam keberlangsungan bisnis. Penelitian yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Global* menunjukkan bahwa kerugian yang disebabkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



oleh kecurangan rata-rata sebesar 5% dari pendapatan organisasi setiap tahun. Kecurangan terjadi di banyak organisasi, termasuk pemerintah, perusahaan swasta, dan nirlaba. Saat ini, kecurangan semakin meningkat tidak hanya di kalangan orang kaya tetapi juga di kalangan pekerja tingkat bawah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang harus berhati-hati dengan kemungkinan adanya kecurangan. Kecurangan yang dilakukan oleh individu dan lembaga publik termasuk suap, penyelewengan aset, dan manipulasi laporan keuangan dan pajak.

Salah satu fenomena *fraud* yang dilakukan seorang karyawan PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk atau BRI terkait dugaan korupsi pengajuan dan penggunaan kartu kredit bank dengan kerugian lebih dari Rp 5 miliar. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dian Ediana Rae, kepada Kompas, menyampaikan pihaknya sudah memanggil direksi Bank BRI. Dari keterangan pihak bank, pengungkapan ini terjadi setelah adanya laporan BRI ke aparat penegak hukum. Tim Penyidik Kejaksaan Tinggi (Kejati) Banten menangkap karyawati *Priority Banking Officer* (PBO) BRI berinisial FRW (38) dan suaminya, HS (40), Rabu (25/10/2023), di Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten. Mengutip laman resmi Kejati Banten, kedua tersangka diketahui melakukan tindakan melawan hukum di Kantor BRI Cabang Bumi Serpong Damai (BSD) Kota Tangerang Selatan sejak 2020 sampai 2021. Adapun modus operandi tindak pidana para tersangka adalah FRW bersama-sama dengan HS membuka rekening tabungan dengan identitas nasabah fiktif. Setelah dilakukan pembukaan rekening dan mendapatkan nomor rekening bank, tersangka HS mentransfer uang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar Rp 500 juta untuk selanjutnya didaftarkan menjadiselanjutnya didaftarkan menjadi nasabah prioritas BRI dan nasabah Kartu Kredit Infinite, Kartu kredit yang sudah disetujui kemudian diterima tersangka FRW dan diserahkan kepada HS untuk diaktivasi. Kartu kredit tersebut kemudian digunakan oleh kedua tersangka. Tidak hanya satu, mereka kemudian membuat puluhan kartu kredit lainnya dengan 41 kartu identitas orang lain tanpa seizin pemiliknya. Aksi melawan aturan ini dilakukan sejak 2020, selama setahun, perbuatan para tersangka membuat BRI mengalami kerugian sebesar Rp 5.103.862.783. OJK telah meminta BRI agar memastikan proses hukum terhadap para pelaku dan agar dapat memberi efek jera. Kemudian, mengevaluasi peningkatan sistem pengendalian internal bank termasuk ketahanan IT agar kejadian serupa dapat diantisipasi dan tidak terulang kembali. kasus tersebut merupakan laporan dari BRI Kantor Cabang Bumi Serpong Damai atas hasil audit internal yang melibatkan oknum pekerja BRI. Laporan kepada pihak berwajib tersebut merupakan bentuk komitmen BRI dalam menerapkan praktik bisnis yang bersih sesuai GCG (*Good Corporate Governance*).

Hasil survei ACFE tahun 2022, Berdasarkan survei (*Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter, 2019*) (Pusat Penelitian dan Pencegahan Kejahatan Keras Putih / P3K2P) tahun 2022, kasus fraud jenis korupsi adalah kategori *occupational fraud* yang sering terjadi dan dinyatakan *fraud* yang paling merusak di Indonesia. Presentase terjadinya kasus korupsi sebanyak 67% dari total kasus *occupational fraud* di Indonesia dengan total kerugian Rp. 373.650.000.000, diikuti oleh penyalahgunaan aset sebanyak 21% dengan total

kerugian 257.520.000.000 dan fraud laporan keuangan sebanyak 9,2% dengan total kerugian 242.260.000.000.

Fraud Triangle Theory pertama kali diusulkan oleh Cressey, yang menyatakan bahwa tekanan, peluang, dan alasan bekerja sama untuk mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan. Menurut Utami (2018), Tiga kondisi kecurangan yang berasal dari pelaporan keuangan yang curang dan penyalahgunaan aktiva yang diuraikan dalam SAS 99 (AU 316) yang terdiri atas *Pressure* (dorongan), *opportunity* (peluang), dan *razionalization* (rasionalisasi). Kecurangan terjadi karena kurangnya pengawasan dan pengendalian serta kurangnya komitmen untuk mematuhi kode etik perusahaan. Auditor akan mengungkapkan informasi jika ada dasar yang sah untuk menentukan alasan, apa, bagaimana, siapa, dan pertanyaan lain yang dianggap relevan untuk mengungkap situasi kecurangan Utami, (2018). Dengan demikian, *Fraud Triangle* adalah teori yang diterapkan dalam penelitian ini.

Good Corporate Governance yang diterapkan pada tahun 1990-an diyakini belum dapat menghentikan terjadinya aktivitas kecurangan Utami, (2018). Hal ini karena kecurangan organisasi terus terjadi di sektor publik dan pemerintah. Salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan kerugian dan kasus kecurangan adalah lamanya waktu yang diperlukan untuk mengungkap kecurangan, yang kira-kira satu tahun. Organisasi membutuhkan media yang dapat dipercaya untuk menemukan kecurangan dengan cepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Suherman et al., (2021) Audit adalah proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti tentang kegiatan dan peristiwa ekonomi. Tujuan audit untuk menyatakan tingkat kesesuaian pernyataan manajemen dalam laporan keuangan dengan kriteria tertentu dan untuk menyampaikan hasil penilaian tersebut secara tertulis dalam laporan auditor untuk disampaikan kepada pihak-pihak tertentu (Djamil & Nofianti. 2018:3).

Dilihat dari perspektif profesi akuntan publik, auditing adalah proses pemeriksaan yang obyektif terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut secara adil mencerminkan, dalam semua hal yang signifikan, posisi keuangan dan kinerja perusahaan atau organisasi tersebut. Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor dari KAP *The Big Four* sering dipercaya memiliki kualitas yang lebih tinggi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang nilai perusahaan Zobar & Miftah, (2020).

Tanggung jawab utama audit internal yaitu mengawasi pelaksanaan pemeriksaan dan penilaian efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, dan bidang lainnya merupakan tanggung jawab utama auditor internal. Audit internal bertanggung jawab untuk menilai dan menguji kebergantungan, efektivitas, dan risiko kecurangan di berbagai bidang bisnis. Salah satu tugas audit internal adalah membantu manajemen mencegah kecurangan. Audit internal dilakukan oleh ahli yang memahami budaya, pekerjaan, sistem, dan aktivitas operasional suatu entitas. Audit internal dilakukan oleh ahli yang memahami budaya, pekerjaan,

sistem, dan kegiatan operasional perusahaan. Audit internal memastikan bahwa pengendalian internal yang diterapkan perusahaan cukup untuk mengurangi risiko dan memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan berjalan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan (Mardani et al., 2020).

Institute of Internal Auditors (IIA) menggambarkan audit internal sebagai proses yang tidak memihak, meningkatkan nilai, dan kinerja perusahaan. Organisasi juga dapat memperoleh manfaat dari audit internal dengan menilai dan meningkatkan prosedur manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola secara teratur.

Penelitian mengenai pengaruh audit internal, termasuk penelitian yang dilakukan Lestari et al., (2023), menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan. Inspeksi dan pengendalian membutuhkan posisi audit internal yang terpisah, ketika audit internal menjadi lebih baik, tingkat pencegahan kecurangan akan meningkat, yang berarti lebih sedikit kecurangan terjadi dalam organisasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan Mardani et al., (2020), Berdasarkan besarnya kerugian yang ditimbulkan akibat kasus kecurangan, hasil Survei Kecurangan Indonesia tahun 2016 menunjukkan bahwa audit internal berhasil mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan melalui SE-OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan menghimbau agar perusahaan memiliki kebijakan *whistleblowing system*. Menurut Ridho &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Djamil, (2023) Tata kelola perusahaan adalah suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan mencapai keseimbangan antara kekuasaan otoritas yang diperlukan perusahaan untuk menjamin kelangsungan keberadaannya dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan. Hal ini berkaitan dengan pengaturan kewenangan pemilik, direktur, manajer, pemegang saham dan sebagainya. *Whistleblowing System* berada di bawah pengawasan komite audit, dan laporan yang diterima melalui sistem ini akan diselidiki oleh audit internal. Audit internal akan melakukan pemeriksaan khusus dan investigasi terkait laporan tersebut untuk menentukan apakah itu fitnah, kecurangan, pelanggaran kode etik, atau kasus pidana. Jika laporan terbukti sebagai fitnah, pelapor akan dikenai sanksi.

Whistleblowing system merupakan pengungkapan tindakan pelanggaran, perilaku tidak etis, atau perbuatan tidak bermoral yang merugikan organisasi atau pemangku kepentingan. Pengungkapan ini dilakukan oleh karyawan atau pimpinan organisasi kepada pimpinan atau lembaga lain yang memiliki kewenangan untuk mengambil tindakan terhadap pelanggaran tersebut Puspita, (2021). Pentingnya *whistleblowing system* dalam perusahaan sebagai pemberi peringatan ataupun sanksi kepada oknum-oknum yang melakukan tindak kecurangan (*fraud*). *Whistleblowing system* merupakan mekanisme yang mempermudah individu untuk melaporkan tindakan kecurangan yang dapat merugikan organisasi, baik itu organisasi swasta maupun publik.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk meneliti dampak pelaporan pelanggaran dan audit internal terhadap kecurangan. Hasil studi menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa *whistleblowing system* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan Puspita, (2021). Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian Siregar & Resty, (2022), yang tidak menemukan hubungan antara *whistleblowing system* dan pengungkapan *fraud*. Penelitian lain oleh Ruslan et al., (2022), juga menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengungkapan kecurangan dengan *Whistleblowing System*.

Komite audit menurut Anggara & Kurniadi, (2021), adalah lembaga tambahan yang diperlukan untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang melakukan tugas pengarahan dan mengelola tanggung jawab penting terkait sistem laporan keuangan perusahaan. Anggota komite audit dipilih dan diberhentikan oleh dewan komisaris. Sekurang-kurangnya tiga anggota harus berasal dari komisaris independen dan pihak yang tidak berasal dari emiten atau perusahaan publik, dan minimal satu anggota harus memiliki pendidikan dan pengalaman dalam akuntansi dan keuangan (Peraturan OJK, 2015). Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris dan bekerja sama untuk memastikan sistem pengendalian intern bekerja dengan baik Mardani et al., (2020).

Dalam melaksanakan tugasnya, dewan komisaris bekerja sama untuk membentuk komite audit. Salah satu tanggung jawab komite audit adalah memastikan sistem pengendalian internal beroperasi. Selain itu, dewan komisaris merupakan badan yang bertanggung jawab atas tanggung jawab tersebut. Komite audit harus independen dalam melakukan tugasnya, artinya komite audit tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memiliki kepentingan dalam perusahaan. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota perusahaan atau saham perusahaan yang ditunjuk.

Perusahaan yang memiliki komite audit independen akan mengurangi kegiatan kecurangan yang dapat dilakukan manajemen. Seperti yang diutarakan oleh Mardani et al., (2020), bahwa komite audit berpengaruh dalam mengungkap kasus *fraud*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Nurliasari & Achmad, (2020) komite audit berpengaruh tidak signifikan terhadap *fraud*.

Melihat kasus yang telah dipaparkan diatas serta berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengungkapan kecurangan yang berada di perusahaan sektor jasa yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Penelitian ini berpedoman pada penelitian yang dilakukan oleh Luh Utami dengan judul yang sama, tetapi pada tahun yang berbeda dimana peneliti sebelumnya pada tahun 2016-2017, dan peneliti juga menambahkan satu variabel yaitu Komite Audit. Berdasarkan latar belakang fenomena, terdapat inkonsistensi hasil penelitian maka peneliti ingin mengangkat judul mengenai: **“PENGARUH AUDIT INTERNAL, WHISTLEBLOWING SYSTEM, KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN KASUS KECURANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR JASA DI BURSA EFEK INDONESIA (2021-2023)”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apakah audit internal berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan pada Perusahaan Sektor Jasa di BEI tahun 2021-2023?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

2. Apakah *Whistleblowing System* berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan pada Perusahaan Sektor Jasa di BEI tahun 2021-2023?
 3. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan pada Perusahaan Sektor Jasa di BEI tahun 2021-2023?
 4. Apakah Audit Internal, *Whistleblowing System*, dan Komite Audit berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan pada Perusahaan Sektor Jasa di BEI tahun 2021-2023?
1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Audit Internal terhadap pengungkapan kecurangan pada Perusahaan sektor jasa di BEI tahun 2021-2023.
 2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Whistleblowing System* terhadap pengungkapan kecurangan pada Perusahaan Sektor Jasa di BEI tahun 2021-2023.
 3. Untuk menguji dan mengetahui apakah Komite Audit berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan pada Perusahaan Sektor Jasa di BEI tahun 2021-2023.
 4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Audit Internal, *Whistleblowing System*, dan Komite Audit terhadap pengungkapan kecurangan pada Perusahaan Sektor Jasa di BEI tahun 2021-2023.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk mengetahui penilaian perusahaan yang tepat.

2. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I: PENDAHULUAN

Latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian adalah semua elemen yang dibahas dalam bab ini.

BAB II: LANDASAN TEORI

Landasan teori, hipotesis, penelitian terdahulu, dan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan untuk penelitian dibahas dalam bab ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang desain penelitian, variabel-variabel penelitian, cara menentukan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan teknik untuk menganalisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, hasil pemilihan model

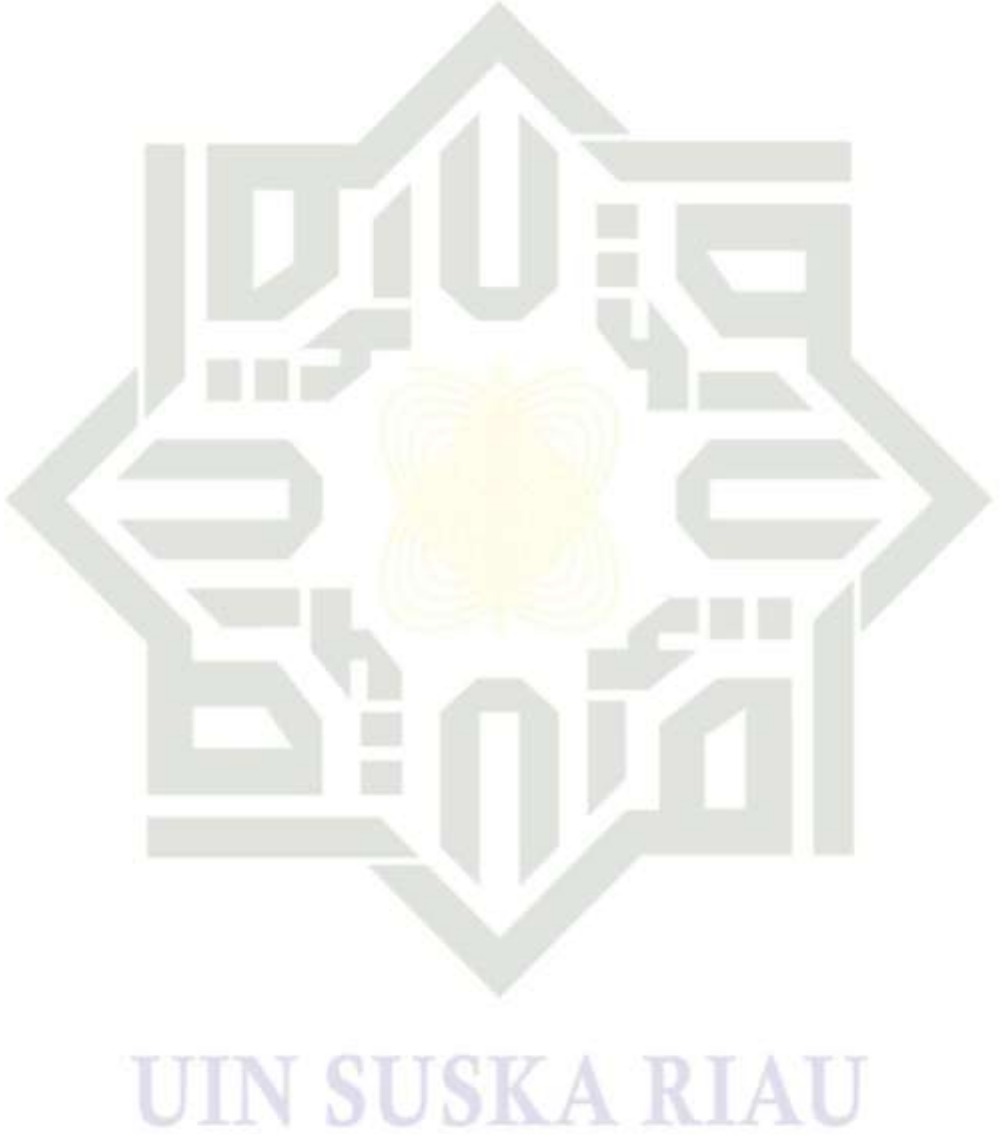
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi data panel, dan hasil uji hipotesis penelitian.

BAB V: KESIMPULAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Theory of planned behaviour*

Theory of planned behaviour merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu muncul karena niatnya, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Ajzen, teori ini sesuai untuk menjelaskan perilaku yang memerlukan perencanaan. Niat dalam teori ini dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku. Sikap mencerminkan evaluasi positif atau negatif terhadap suatu perilaku (Purwanto et al., 2022:15). Teori ini menyatakan bahwa niat individu terbentuk melalui sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol (*perceived behavioral control*) perilaku yang dimilikinya, Ruslan et al., (2022).

1. Sikap

Sikap merupakan kecenderungan yang dipelajari untuk memberikan respon kepada obyek atau kelas obyek secara konsisten baik dalam rasa suka maupun tidak suka. Sebagai contoh apabila seseorang menganggap sesuatu bermanfaat bagi dirinya maka dia akan memberikan respon positif terhadapnya, sebaliknya jika sesuatu tersebut tidak bermanfaat maka dia akan memberikan respon negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Norma Subyektif

Norma subyektif merupakan persepsi seseorang tentang pemikiran orang lain yang akan mendukung atau tidak mendukungnya dalam melakukan sesuatu. Norma subyektif mengacu pada tekanan sosial yang dihadapi oleh individu untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

3. Persepsi Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku adalah persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Kontrol perilaku berkaitan dengan keyakinan tentang ketersediaan dukungan dan sumber daya atau hambatan untuk melakukan suatu perilaku kewirausahaan, Utami (2018).

Theory of planned behaviour bisa menjelaskan dengan melihat bagaimana keyakinan, norma subyektif, dan kendali perilaku diri dapat mempengaruhi niat seseorang untuk terlibat dalam tindakan kecurangan atau penipuan, seperti yang dijelaskan dalam *Fraud Triangle Theory*. *Theory of planned behaviour* dapat membantu memahami faktor psikologis yang mendasari niat untuk melakukan kecurangan dalam konteks keuangan.

2.2 Kecurangan (*Fraud*)

2.2.1 Pengertian *Fraud*

Fraud adalah tindakan yang melanggar berupa menyembunyian, penipuan, atau pelanggaran kepercayaan, dan tindakan penipuan yang melibatkan organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan bisnis

Meidaryanti & Miftah, (2023). Meskipun kecurangan dianggap sebagai perilaku tidak etis, observasi menunjukkan bahwa di Indonesia, kecurangan telah menjadi hal umum dan bahkan dapat dianggap sebagai bagian dari budaya negative khususnya di indonesia Hidayah & Nurcahya, (2022). Kecurangan muncul karena berbagai faktor, dan salah satunya adalah orientasi pada tujuan bisnis. Instansi bisnis memiliki fokus utama untuk meraih keuntungan atau *profit* sebesar mungkin dengan pengeluaran yang minimal. Hal ini menciptakan persaingan di antara individu atau perusahaan, di mana mendapatkan keuntungan menjadi prioritas utama tanpa mempertimbangkan aspek-aspek lain yang ada Ruslan et al., (2022). *Association of Certified Fraud Examinations* (ACFE) Kecurangan (*fraud*) adalah tindakan yang melanggar hukum yang disengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti memanipulasi atau menyajikan laporan yang salah kepada pihak terkait. Ini dilakukan oleh individu dari dalam atau luar suatu organisasi dengan maksud memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok, yang dapat merugikan pihak lain secara langsung atau tidak langsung Mardani et al., (2020). Berdasarkan berbagai pandangan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kecurangan (*fraud*) merupakan suatu tindakan kriminal yang melanggar aturan hukum dengan maksud memperoleh keuntungan sambil merugikan pihak lain. Selain merugikan organisai atau perusahaan pelaku *fraud* juga merugikan diri sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena pelaku *fraud* akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2.2 Faktor-Faktor Pemicu Kecurangan

Faktor *Greed* dan *Need* terkait dengan individu pelaku kecurangan, sementara *Opportunity* dan *Exposure* berkaitan dengan organisasi sebagai korban kecurangan Survana & Sadeli, (2015). Seseorang dapat menjadi pelaku kecurangan ketika menghadapi masalah keuangan pribadi yang tidak bisa dibagikan, menyadari bahwa kecurangan dapat menyembunyikan masalah tersebut. Dengan menyalahgunakan wewenang keuangan, individu tersebut mengubah pandangan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam pengelolaan dana atau kekayaan yang dipercayakan. Ini dikenal sebagai teori *fraud triangle*, yang mencakup faktor *Greed*, *Opportunity*, *Need*, dan *Exposure* (GONE), yaitu:

1. *Greed* (keserakahan)
2. *Opportunity* (kesempatan)
3. *Need* (kebutuhan)
4. *Exposure* (pemaparan)

2.2.3 Jenis-Jenis Kecurangan

Menurut *Association of Certified Fraud Examinations* (ACFE-2000) yang merupakan salah satu asosiasi di USA yang mendedikasikan kegiatannya dalam pencegahan dan pemberantasan

kecurangan, mengklasifikasikan kecurangan kedalam tiga kelompok, yaitu:

1. Kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*), kecurangan laporan keuangan, merujuk pada tindakan salah penyajian materi dalam laporan keuangan oleh manajemen perusahaan, dapat merugikan investor dan kreditor. Jenis kecurangan ini bisa bersifat finansial atau non finansial.
2. Penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), terbagi dalam kecurangan kas, persediaan, dan aset lainnya, melibatkan tindakan *fraudulent disbursement*, yaitu pengeluaran biaya dengan cara yang tidak jujur.
3. Korupsi (*corruption*), menurut ACFE korupsi terbagi ke dalam pertentangan kepentingan (*conflict of interest*), suap (*bribery*), pembagian ilegal (*illegal gratuity*), dan pemerasan (*economic extortion*).

2.3 *Fraud Triangle Theory*

Fraud Triangle Theory yang dikemukakan Cressey dalam bukunya “*Other People’s Money*”, mengidentifikasi tiga faktor yang mendorong seseorang melakukan pelanggaran kepercayaan, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Tekanan dapat melibatkan berbagai aspek, seperti gaya hidup, tekanan ekonomi, dan faktor keuangan serta non-keuangan lainnya. Suherman et al., (2021), definisi *fraud*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih fokus pada konsekuensi hukum seperti penggelapan, pencurian dengan tipu muslihat, penyalahgunaan wewenang, kecurangan laporan keuangan, dan bentuk kecurangan lain yang dapat merugikan orang lain dan memberikan keuntungan. Menurut Rukmana et, al (2024:38) dalam teori segitiga kecurangan, perilaku *fraud* didukung oleh tiga unsur, yaitu adanya tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi.

1. Tekanan (*pressure*), pelaku kecurangan seringkali menghadapi tekanan yang mendorong mereka untuk melakukan tindakan curang. Tekanan ini biasanya terkait dengan kebutuhan mendesak terkait dengan keuangan, seperti hutang dan gaya hidup. Tekanan keuangan ini dapat memicu keinginan yang kuat untuk melakukan tindakan curang guna mengatasi tekanan tersebut. Dalam hal ini, penting untuk memahami bahwa tekanan keuangan dapat menjadi pemicu bagi seseorang untuk terlibat dalam perilaku curang.
2. Kesempatan (*opportunity*), peluang untuk melakukan tindak kecurangan muncul ketika kontrol internal perusahaan lemah dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan. Situasi ini menciptakan kesempatan bagi para pelaku kecurangan untuk melakukan tindakan curang. Kesempatan ini timbul karena kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang seharusnya mencegah dan mendeteksi tindak kecurangan.
3. Pembeneran (*rationalization*), adalah pola pikir yang digunakan oleh para pelaku tindak kecurangan untuk membenarkan tindakan curang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka lakukan. Pola pikir ini menjadi dasar pembenaran bagi para pelaku untuk melakukan tindakan kecurangan. Pembenaran ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti mencontoh perilaku atasan atau teman sekerja, merasa telah berbuat banyak untuk organisasi, menganggap tindakan yang dilakukan tidak terlalu buruk, atau menganggap tindakan curang sebagai pinjaman yang akan dibayar nanti. Pembenaran ini merupakan salah satu elemen penting dalam terjadinya kecurangan, dan seringkali sulit untuk diukur.

2.4 Pengungkapan Kecurangan

Kecurangan didefinisikan sebagai tindakan penipuan atau kesalahan yang dilakukan oleh seseorang atau badan yang menyadari bahwa kesalahan tersebut dapat berdampak negatif pada individu, entitas, atau pihak lain. Pengertian kecurangan menurut (Dinillah & Djamil, 2024) Penipuan lebih fokus pada konsekuensi hukum, seperti korupsi, pencurian, penyalahgunaan kekuasaan, penipuan laporan keuangan, dan jenis penipuan lainnya yang dapat merugikan orang lain dan menguntungkan pelakunya.. Tujuan utama seseorang melakukan kecurangan adalah untuk mendapatkan profit semaksimal mungkin dengan pengeluaran yang minimal. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), Pengungkapan kecurangan adalah proses di mana seseorang atau pihak melaporkan tindakan curang, penipuan, atau pelanggaran etika yang terjadi dalam suatu organisasi atau lingkungan tertentu. Tujuannya adalah untuk membawa tindakan kecurangan tersebut kepada perhatian yang tepat, biasanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak berwenang atau manajemen yang relevan, agar tindakan tersebut dapat ditindaklanjuti atau diselidiki sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pengungkapan kecurangan penting untuk menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam berbagai konteks seperti bisnis, pemerintahan, dan organisasi lainnya. Namun, pengungkapan kecurangan dalam laporan tahunan perusahaan dapat mengakibatkan risiko menurunnya tingkat kepercayaan investor Nur Cahyo & Sulhani, (2017). Pengungkapan kecurangan diartikan sebagai proses menemukan atau menentukan suatu tindakan ilegal yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam pelaporan keuangan yang dilakukan secara sengaja Cintya Nari Ratih & Sisdyani, (2023).

2.5 Audit Internal

Menurut *Institute of Internal Auditors* (IIA), Audit internal adalah kegiatan independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal merupakan pengawasan manajerial yang fungsinya mengukur dan mengevaluasi sistem pengendalian dengan tujuan membantu semua anggota manajemen dalam mengelola secara efektif pertanggung jawabannya dengan cara menyediakan analisis, penilaian, rekomendasi, dan komentar-komentar yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang ditelaah Sugiman, (2017). Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur dalam mengevaluasi serta meningkatkan keefektifan proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola. Tujuan audit internal adalah

untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen mengenai efektivitas dan efisiensi operasi organisasi, kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur yang berlaku, serta keandalan informasi keuangan dan non-keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa Audit Internal adalah kegiatan independen yang memberikan keyakinan dan konsultasi untuk meningkatkan nilai dan operasional perusahaan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK 04 2015 menyatakan bahwa audit internal merupakan kegiatan independen dan objektif dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui evaluasi sistematis terhadap manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

Audit internal dilaksanakan oleh para profesional yang memiliki pemahaman mendalam mengenai budaya, operasional, sistem, dan kerja suatu entitas. Kegiatan audit internal bertujuan memberikan keyakinan bahwa pengendalian internal perusahaan telah memadai untuk mengurangi risiko, memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, serta menjamin pencapaian sasaran organisasi Mardani, Yesi, & Rasuli, (2020). Peran audit internal melibatkan pengujian dan evaluasi kegiatan organisasi melalui rencana audit untuk mengurangi potensi kecurangan.

Untuk mencapai tujuan dari audit internal, maka auditor harus melakukan beberapa aktivitas seperti berikut:

1. Menilai efektivitas pengendalian terhadap akuntansi keuangan dan operasi, menentukan kualitasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Meneliti sejauh mana pelaksanaan sesuai dengan kebijakan, rencana, dan prosedur yang telah ditetapkan.
3. Mengevaluasi pertanggungjawaban dan perlindungan aset perusahaan dari potensi kerugian.
4. Memeriksa keakuratan pembukuan dan data perusahaan.
5. Menilai kinerja pejabat atau pelaksana dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan.

Hal ini berkaitan dengan tindak pencegahan kecurangan (*fraud*) dimana, fungsi utama dan tanggungjawab audit internal yaitu untuk memastikan dan membantu manajemen terkait pengawasan implementasi tata kelola, efektivitas proses manajemen resiko dan pengendalian internal untuk memastikan penerapan tatakelola perusahaan berjalan dengan optimal. Apabila audit internal dalam suatu perusahaan sudah melakukan semua prosedur dan aktivitas - aktivitas dalam mencapai tujuan audit internal yang efektif dan efisien. Maka, tindak kecurangan (*fraud*) yang terjadi dalam perusahaan ini dapat diminimalisirkan.

2.6 Whistleblowing System

Whistleblowing system merupakan suatu metode yang digunakan untuk melaporkan dugaan tindak pidana korupsi yang telah atau akan terjadi, melibatkan karyawan dan pihak lain di dalam suatu perusahaan (BPKP).

Whistleblowing system dapat dijelaskan sebagai sistem yang mempermudah pelapor (*whistleblower*) untuk memberikan informasi tentang tindakan *fraud*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat merugikan organisasi, baik dalam lingkup swasta maupun publik.

Whistleblower merujuk pada individu yang melaporkan tindakan *fraud* atau indikasi pelanggaran hukum atau peraturan di dalam organisasi Ruslan et al., (2022). *Whistleblowing System* adalah tindakan dimana seseorang mengungkapkan kecurangan atau perilaku menyimpang yang terjadi di internal organisasinya, Orang yang melakukan *whistleblowing* disebut *whistleblower*. Menurut Cahyani, (2020) *Whistleblowing system* dianggap efektif dalam mendeteksi kecurangan di sebagian besar lembaga pemerintahan yang memiliki mekanisme pengaduan, bertujuan untuk mengurangi insiden kecurangan di lembaga publik.

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *whistleblowing system* adalah suatu sistem yang dirancang sebagai saluran untuk melaporkan tindak pidana yang dilakukan oleh individu dengan maksud memperoleh keuntungan dan merugikan kreditor serta investor. Dalam praktek *whistleblowing system*, perlindungan terhadap *whistleblower* menjadi prosedur krusial, yang dapat diwujudkan melalui penerapan *good corporate governance* yang optimal. Optimalitas *good corporate governance* memerlukan pemantauan dan pengelolaan oleh struktur organisasi perusahaan, dan fungsi pemantauan ini dilakukan oleh dewan komisaris melalui komite-komite yang berada di bawahnya.

Whistleblowing system ini diterapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) sebagai langkah untuk mencegah pelanggaran dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejahatan di internal perusahaan. Sistem ini dirancang agar karyawan atau pihak eksternal dapat melaporkan tindak kecurangan yang dilakukan di internal perusahaan, bertujuan untuk menghindari kerugian dan melindungi perusahaan.

Whistleblower dapat berasal dari internal atau eksternal perusahaan, yang mana internal melaporkan kepada pimpinan, sementara eksternal memberikan informasi kepada media dan masyarakat mengenai tindakan berbahaya perusahaan. Implementasi *whistleblowing system* dalam suatu perusahaan dapat mengurangi kecurangan dan menciptakan dorongan untuk melaporkan tindakan yang merugikan perusahaan.

2.7 Komite Audit

Komite audit merupakan sebuah grup independen yang dibentuk di dalam organisasi, umumnya perusahaan, dengan tujuan mengawasi serta mengevaluasi kebijakan, praktik, dan prosedur akuntansi dan pelaporan keuangan. Fokus utama komite audit adalah memastikan transparansi, keakuratan, dan integritas laporan keuangan perusahaan. Selain itu, komite audit bertugas membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Jumlah komite audit yang semakin banyak akan memberikan control yang lebih baik terhadap proses akuntansi dan keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Maulida & Novius, 2023).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 mengenai pembentukan dan panduan kerja komite audit menjelaskan bahwa komite audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sebuah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tertentu. Komite audit minimal terdiri dari 3 orang, dengan anggota berasal dari Komisaris Independen dan pihak eksternal dari Emiten atau Perusahaan Publik. Tugas komite audit meliputi memberikan pendapat kepada dewan komisaris mengenai laporan keuangan atau informasi yang disampaikan oleh direksi, mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperhatikan oleh dewan komisaris, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait dengan fungsi dewan komisaris, seperti evaluasi laporan keuangan dan pengendalian internal.

Menurut Indriyani & Novius, (2023) komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan tercatat yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris perusahaan tercatat untuk membantu dewan komisaris perusahaan tercatat melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam pengelolaan perusahaan tercatat.

Komite audit menurut Anggara & Kurniadi ,(2021) komite audit merupakan bagian penting dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite ini berperan dalam memberikan arahan dalam manajemen perusahaan dan mengelola tugas-tugas krusial terkait dengan sistem pelaporan keuangan perusahaan. Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, komite audit memiliki kewenangan sendiri, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memiliki akses bebas terhadap data, dokumen, informasi, aset, dan sumber daya perusahaan yang terkait dengan pelaksanaan tugas, serta bekerja sama dengan audit internal.
2. Berkomunikasi secara langsung dengan stakeholder yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab komite audit.
3. Meninjau independensi, objektivitas, dan memberikan rekomendasi terkait pemilihan auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan.
4. Jika diperlukan, komite audit dapat mempekerjakan atau meminta bantuan konsultan atau ahli dengan persetujuan dewan komisaris.

Anggota komite audit harus tetap independen dan tidak terpengaruh oleh pihak lain yang memiliki kepentingan, serta tidak boleh melakukan beberapa peran dalam satu perusahaan. Keberadaan komite audit yang profesional dan independen di perusahaan sangat penting untuk menjaga kepentingan stakeholders dan melindungi hak-hak pemegang saham. Profesionalisme dalam konteks komite audit menunjukkan kompetensi dan keahlian khusus, terutama dalam bidang akuntansi dan keuangan. Sementara independensi dalam konteks komite audit berarti kebebasan atau tidak memiliki keterikatan dengan pihak manapun.

Tugas utama komite audit adalah mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik, membentuk struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengevaluasi ruang lingkup, ketetapan, kemandirian, dan objektivitas akuntan publik. Oleh karena itu, seorang anggota komite audit harus bebas dari ikatan dan tidak terpengaruh oleh pihak lain yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memastikan efektivitas dalam mencegah kecurangan dan meminimalkan potensi tindak kecurangan di dalam perusahaan dewan komisaris (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).

2.8 Pandangan Islam Terhadap Kecurangan

Kecurangan merupakan suatu tindak kejahatan yang melawan hukum agar mendapatkan keuntungan dengan merugikan atau menipu pihak lain. Allah SWT telah melarang kita untung berbuat curang, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S (Al-Muthafifin 83:7-9).

كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفُجَّارِ لَفِي سِجِّينٍ ٧

وَمَا أَدْرَاكَ مَا سِجِّينٌ ٨

كِتَابٌ مَّرْقُومٌ ٩

Artinya:

7. “Sekali-kali jangan curang, karena sesungguhnya kitab orang yang durhaka tersimpan dalam sijjin.”
8. “Tahukah engkau apakah Sijjin itu?”
9. “(Ia adalah) kitab yang berisi catatan (amal).”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kalimat tersebut dapat disimpulkan bahwa segala tindakan dan pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang tersimpan dalam catatan amal yaitu sijjin dan diketahui oleh Allah SWT. Hendaknya kita berbuat adil, jujur, dan jangan merugikan orang lain. Oleh karena itu, ditekankan untuk tidak melakukan kecurangan atau penipuan demi keuntungan pribadi. Penting bagi setiap individu memiliki sifat jujur (siddiq) agar kehidupan menjadi berkah dan tidak merugikan orang lain. Orang yang melakukan kecurangan dan orang yang meridhainya akan mendapat dosa. Oleh karena itu, perusahaan perlu menetapkan peraturan dan sanksi untuk pelanggaran agar terhindar dari tindakan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan dan mengurangi kepercayaan investor.

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengungkapan kecurangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang menghasilkan temuan berbeda-beda dengan berbagai macam variabel, diantaranya:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Penulis	Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan
1	Luh Utami (2018)	Pengaruh Audit Internal dan <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pengungkapan Kasus Kecurangan Perusahaan Sektor Jasa di Bursa Efek Indonesia	Independent -Audit Internal -Whistleblowing System Dependent -Pengungkapan kecurangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>whistleblowing system</i> dan audit internal berpengaruh negative signifikan terhadap pengungkapan kasus	Audit internal, <i>whistleblowing system</i> , dan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				kecurangan.	
2	Dewa Ayu Cintya Nari Ratih, Eka Ardhani Sisdyani (2022)	Audit Forensik, Audit Investigasi, dan Profesionalisme Terhadap Pengungkapan Kecurangan di BPKP	Independent -Audit Forensik, -Audit Investigasi Dependent -Pengungkapan kecurangan	Audit Forensik tidak berpengaruh, Audit Investigasi dan Profesionalisme memperkuat pengaruh pengungkapan kecurangan.	Audit internal, <i>whistleblowing system</i> , dan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.
3	Luh Utami Lilik Handajani Hermanto (2019)	Efektivitas Komite Audit dan Audit Internal terhadap Kasus Kecurangan dengan <i>Whistleblowing System</i> sebagai Variabel Pemoderasi	Independent -Komite Audit -Audit Internal Dependent -Kecurangan Moderasi - <i>Whistleblowing System</i>	Penelitian menunjukkan <i>whistleblowing system</i> memperkuat pengaruh komite audit dan audit internal untuk mengungkap kasus kecurangan	Audit internal, <i>whistleblowing system</i> , dan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan
4	Mardani Mardani, Yesi Mutia Basri, M Rasuli (2020)	Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Kecurangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI 2018	Independent -Komite Audit -Audit Internal -Ukuran Perusahaan Dependent -Pengungkapan Kecurangan	Komite Audit' Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan, audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan	Audit internal, <i>whistleblowing system</i> , dan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.
5	Aris Dianto (2023)	Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Professional Judgment, dan Whistleblower terhadap Pengungkapan Fraud	Independent -Akuntansi Forensik -Audit Investigatif -Profesional Judgment -Whistleblower Dependent -Pengungkapan Fraud	Akuntansi Forensik, Audit Investigasi, Professional Judgment dan whistle-blower berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan fraud.	Audit internal, <i>whistleblowing system</i> , dan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.
6	Fatahillah Ruslan1* ,	Pengaruh <i>Whistleblowing</i>	Independent - <i>Whistleblowing</i>	<i>whistleblowing system</i> tidak	Audit internal, <i>whistleblowing</i>



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Andi Wawo2, Roby Aditiya3 (2022)	<i>System</i> dan Moral Reasoning Dalam Pengungkapan Fraud Keuangan dengan Pemahaman Amar Ma'ruf Nahi Mungkar Sebagai Variabel Moderasi	<i>System</i> -Moral Reasoning Dependent -Pengungkapan kecurangan Moderasi -Aamar Ma'ruf Nahi Mungkar	dapat berpengaruh terhadap pengungkapan fraud keuangan, sedangkan moral reasoning dapat berpengaruh terhadap pengungkapan fraud keuangan.	<i>system</i> , dan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.
7	Angraini Siregar dan Resti (2022)	Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, dan <i>Whistleblowing System</i> terhadap Pengungkapan Kecurangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI.	Independent -Komite Audit -Audit Internal Dependent -Pengungkapan Kecurangan	Variabel komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan, sedangkan audit internal dan <i>Whistleblowing System</i> tidak berpengaruh.	Audit internal, <i>whistleblowing system</i> , dan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.
8	Devi Karlinda Cahyani (2020)	Pengaruh Profesionalisme Auditor, Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan serta Keadilan Organisasi Terhadap Pengungkapan Kasus Kecurangan Akuntansi Organisasi dengan <i>Whistleblowing</i>	Independent -Profesionalisme auditor -Efektivitas pengendalian internal -Keadilan organisasi Dependent -Pengungkapan kecurangan	Profesionalisme auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan akuntansi dengan <i>whistleblowing</i> . Efektivitas pengendalian internal perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan kecurangan akuntansi dengan <i>whistleblowing</i> .	Audit internal, <i>whistleblowing system</i> , dan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.
9	(Roemkenya Madolidi)	The influence of internal audit and internal	Independent - internal audit - internal control	Audit internal, Pengendalian internal	Audit internal, <i>whistleblowing system</i> , dan komite

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

10	Handoyo1 & Flowers Bayunitri2, 2020)	control toward fraud prevention.	Dependent -Fraud prevention	berpengaruh terhadap kecurangan	audit berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.
	Mohe Nur Cahyo, Sulhani (2017)	Analisis Empiris Pengaruh Efektifitas Komite Audit, Efektifitas Internal Audit, Whistleblowing System, Pengungkapan Kecurangan dan Reaksi Pasar	Independent -Efektifitas Komite Audit, -Efektifitas Internal Audit, -Whistleblowing System, Dependent -pengungkapan kecurangan	Efektifitas Komite Audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan sedangkan Efektifitas Internal Audit, <i>Whistleblowing System</i> , berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.	Audit internal, <i>whistleblowing system</i> , dan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.
	Nurliasari dan Ahmad (2020)	Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan.	Independent -Komite Audit Dependent -Kecurangan	Hasil penelitian menunjukkan komite audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan.	Audit internal, <i>whistleblowing system</i> , dan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.
12	Debrina Puspita (2021)	Pengaruh Peran Komite Audit, Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan <i>Whistleblowing System</i> terhadap Kecurangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Independent - Komite Audit - Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan - <i>Whistleblowing System</i> Dependent - Kecurangan	Komite audit, tata kelola perusahaan dan <i>whistleblowing system</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan.	Audit internal, <i>whistleblowing system</i> , dan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

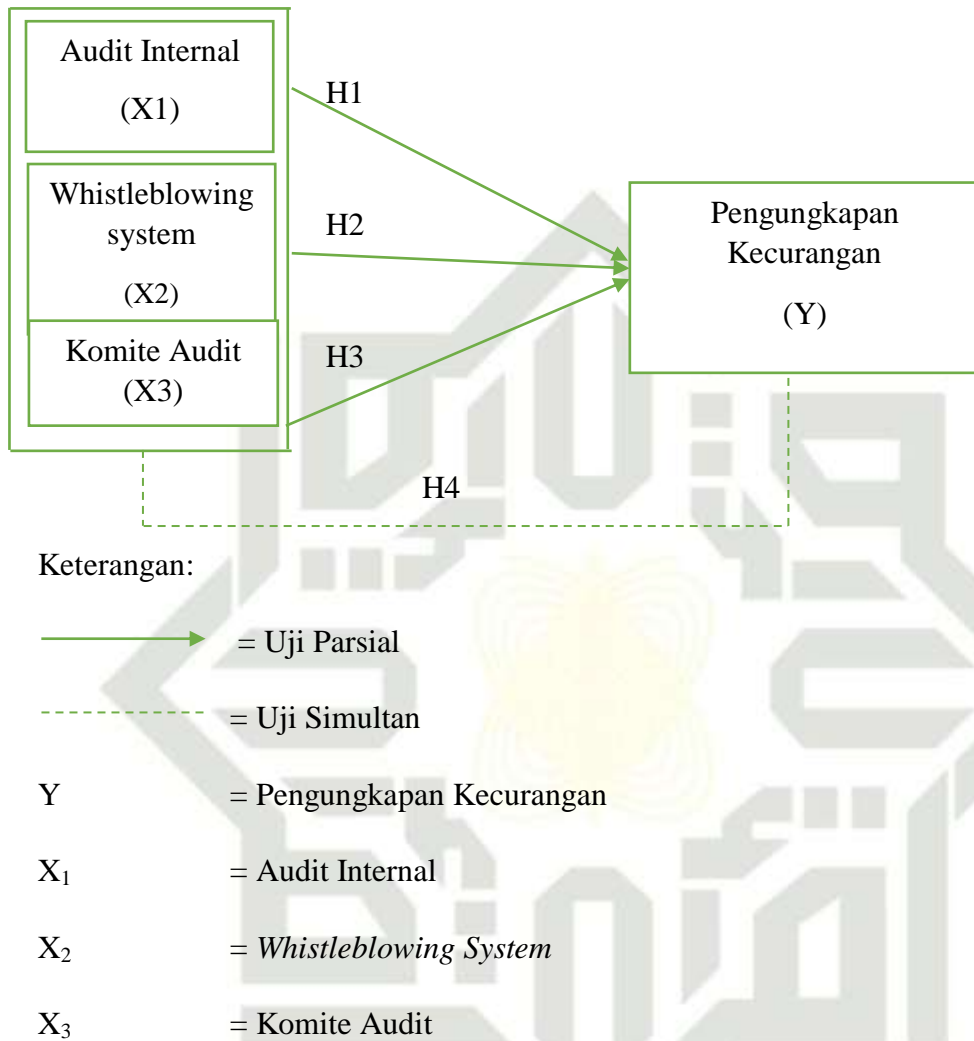
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Kerangka Pemikiran



2.11 Pengembangan Hipotesis

2.11.1 Pengaruh Audit Internal Terhadap Pengungkapan Kecurangan

Auditor internal mampu mengenali potensi dan risiko kecurangan yang mungkin terjadi, yang dapat tersembunyi atau dilakukan secara tersembunyi melalui penerapan teori *Fraud Triangle*. Peran audit internal mencakup pengujian dan evaluasi kegiatan organisasi melalui rencana audit, dengan tujuan mengurangi kemungkinan kecurangan terjadi. Penelitian yang

dilakukan oleh Lestari et al., (2023) menunjukkan bahwa audit internal memiliki dampak signifikan terhadap pengungkapan kecurangan. Temuan dari berbagai penelitian menegaskan bahwa audit internal memainkan peran kunci dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan melalui pengujian dan evaluasi terhadap keandalan sistem pengendalian. Frekuensi audit yang lebih tinggi dalam satu tahun dianggap lebih efektif dalam mendeteksi indikasi potensial terjadinya kecurangan. Audit internal yang efektif dan independent dapat mendeteksi dan mencegah terjadinya suatu kecurangan pada perusahaan, auditor sering menjadi *whistleblower* yaitu pihak pertama yang mengungkapkan terjadinya kecurangan di perusahaan.

H1: Terdapat pengaruh audit internal terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor jasa di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.

2.11.2 Pengaruh *Whistleblowing System* terhadap Pengungkapan Kecurangan

Sistem pelaporan pelanggaran, atau *whistleblowing*, dapat berfungsi sebagai mekanisme bagi mereka yang berpikiran positif untuk melaporkan kecurangan, memungkinkan pendeteksian dan pencegahan. Dengan adanya sanksi yang diterapkan untuk tindakan kecurangan, motivasi untuk melakukan kecurangan dapat semakin berkurang. Penelitian oleh (Puspita, 2021) menunjukkan bahwa *whistleblowing system* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan. Mekanisme pelaporan ini terbukti efektif dalam mendeteksi potensi kecurangan, memungkinkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deteksi dini dan tindakan perbaikan sebelum situasi memburuk. *Whistleblowing system* yang memadai dan diawasi dengan baik akan semakin efektif dalam mendeteksi dan mengungkapkan kecurangan di internal perusahaan,

H2: Terdapat pengaruh *whistleblowing system* terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor jasa di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.

2.11.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Pengungkapan Kecurangan

Teori keagenan menyatakan bahwa masalah akan timbul dalam hubungan antara agen dan prinsipal jika terdapat ketidakseimbangan informasi. Ketidakseimbangan informasi ini terjadi ketika distribusi informasi dari agen (manajemen) kepada prinsipal tidak merata. Beberapa pandangan juga menyatakan bahwa ketidakseimbangan informasi dapat terjadi jika tujuan agen tidak sejalan dengan tujuan yang diinginkan oleh prinsipal. Fenomena ini muncul karena setiap individu cenderung mencari kesejahteraan dirinya sendiri, mendorong agen untuk menyajikan informasi yang tidak sesuai dengan realitas kepada prinsipal.

Agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, komite audit yang ditunjuk harus bersifat independen, artinya tidak memiliki kepentingan dalam perusahaan, seperti kepemilikan saham atau hubungan keluarga dengan anggota perusahaan. Selain itu, komite audit diwajibkan memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan keuangan, sehingga dapat memberikan

penilaian independen terhadap informasi yang diterimanya serta mengidentifikasi permasalahan dan menyajikan solusi yang tepat (Peraturan OJK No. 55 tahun 2015).

Perusahaan yang membentuk komite audit yang independen dapat mengurangi potensi penyimpangan yang mungkin dilakukan oleh manajemen. Seperti yang disampaikan oleh Utami et, al., (2019), mereka mencatat bahwa keberadaan komite audit memiliki dampak positif dalam mendeteksi kecurangan. Utami dan koleganya juga menyatakan bahwa peningkatan keahlian keuangan dalam komite audit dapat meningkatkan efektivitasnya. Komite audit berperan dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, mengevaluasi aktivitas yang dilakukan manajemen untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan. Berdasarkan konteks ini, dapat diformulasikan hipotesis sebagai berikut:

H3: H1: Terdapat pengaruh komite audit terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor jasa di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.

2.11.4 Pengaruh Audit Internal, *Whistleblowing System* dan Komite Audit terhadap Pengungkapan Kecurangan

Auditor internal memiliki peran penting dalam mengidentifikasi potensi dan risiko kecurangan yang mungkin tersembunyi, sesuai dengan argumen dari *fraud triangle theory*. Dengan melakukan pengujian dan evaluasi kegiatan organisasi melalui rencana audit, audit internal dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi potensi kecurangan. Beberapa penelitian, termasuk yang dilakukan oleh Lestari et al., (2023), menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.

Sistem pelaporan pelanggaran, atau *whistleblowing*, dapat berfungsi sebagai mekanisme bagi mereka yang berpikiran positif untuk melaporkan kecurangan, memungkinkan pendeteksian dan pencegahan. Dengan adanya sanksi yang diterapkan untuk tindakan kecurangan, motivasi untuk melakukan kecurangan dapat semakin berkurang. Penelitian oleh Puspita, (2021) menunjukkan bahwa *whistleblowing system* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan.

Keberadaan komite audit yang independen dalam suatu perusahaan dapat menurunkan potensi tindakan penyimpangan yang dapat dilakukan oleh manajemen. Seperti yang disampaikan Utami et al., (2019) komite audit berpengaruh dalam mengungkapkan kasus kecurangan.

H4: Terdapat pengaruh audit internal, *whistleblowing system*, dan komite audit terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor jasa di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai jenis penelitian yang mengutamakan penggunaan data berupa angka, mulai dari pengumpulan data, analisis data, hingga penyajian data Ahyar et al., (2020:338) Pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada analisis data numerik dan menggunakan metode statistik yang relevan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Dimana data tersebut bersumber dari laporan tahunan perusahaan-perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada totalitas objek penelitian yang meliputi manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Ahyar et al., 2020). Dalam konteks penelitian ini, populasi yang diambil adalah perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021-2023. Pemilihan perusahaan sektor jasa yang terdaftar ini didasarkan pada kewajiban perusahaan tersebut untuk menyampaikan laporan tahunan kepada pihak eksternal, memudahkan pengaksesan data laporan tahunan untuk keperluan penelitian ini.

3.2 Sampel

Sampel merujuk pada sebagian anggota populasi yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampling (Ahyar et al., 2020) Penting bahwa sampel yang diambil benar-benar mencerminkan kondisi populasi, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian bersumber dari sampel dapat diterapkan pada populasi secara umum. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2022. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu Agung & Zarah, (2016:69). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor jasa yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
2. Perusahaan yang tidak melaporkan *Whistleblowing System*.
3. Perusahaan yang tidak melaporkan audit interal.
4. Perusahaan yang tidak melaporkan kasus kecurangan secara lengkap.

Tabel III.1
Prosedur Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor jasa yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022	311



2	Perusahaan yang tidak melaporkan <i>whistleblowing system</i>	(137)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan audit internal	(45)
4	Perusahaan yang tidak melaporkan kasus kecurangan secara lengkap	(66)
Jumlah sampel perusahaan akhir		63
Total perusahaan yang dijadikan sampel 63 x 3 tahun		189

Tabel III.2
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
2	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
3	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
4	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T
5	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
11	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
12	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.
13	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
14	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
19	BNLI	Bank Permata Tbk.
20	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
21	BTPN	Bank BTPN Tbk.
22	BVIC	Bank Victoria International Tb
23	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
24	INPC	Bank Artha Graha Internasional
25	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb
26	MCOR	Bank China Construction Bank I
27	MEGA	Bank Mega Tbk.
28	PANS	Panin Sekuritas Tbk.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

29	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
30	PNIN	Paninvest Tbk.
31	PNLF	Panin Financial Tbk.
32	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.
33	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia T
34	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tb
35	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
36	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
37	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
38	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
39	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
40	SILO	Siloam International Hospitals
41	PEHA	Phapros Tbk.
42	TRJA	Transkon Jaya Tbk.
43	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
44	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
45	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
46	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
47	FREN	Smartfren Telecom Tbk.
48	WIKY	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
49	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.
50	MORA	Mora Telematika Indonesia Tbk.
51	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal T
52	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
53	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
54	OCAP	Onix Capital Tbk.
55	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
56	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
57	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
58	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.
59	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.
60	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.
61	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.
62	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
63	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.

Sumber: Data Olahan, 2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya Ahyar et al., (2020). Selain itu, penelitian kuantitatif merupakan cara menyelesaikan permasalahan yang diteliti dengan menggunakan data berupa angka dan program statistik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variabel- variabel diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 sampai tahun 2023. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan pendekatan *purposive sampling* Ciri utama dari *sampling* ini ialah apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian Ahyar et al., (2020:368).

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel adalah suatu kualitas yang ingin dipelajari peneliti untuk menarik kesimpulan dari variabel tersebut. Variabel adalah setiap karakteristik yang mempunyai nilai atau suatu kondisi yang berbeda untuk setiap individu Abubakar, (2021:52). Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yang dimaksud dengan “variabel bebas” adalah variabel yang diduga menjadi asal atau katalisator perubahan variabel

terikat. Variabel dependen adalah salah satu yang dianggap sebagai hasil atau hasil dari variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Audit Internal (X1), *Whistleblowing System* (X2), Komite Audit (X3), dan variabel independent adalah Pengungkapan Kecurangan (Y).

3.1.1 Pengungkapan Kecurangan (Y)

Kecurangan (*fraud*) sebagai perbuatan-perbuatan yang melawan hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu (manipulasi atau memberikan laporan keliru terhadap pihak) dilakukan orang-orang dari dalam atau luar organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi ataupun kelompok yang secara langsung atau tidak langsung merugikan pihak lain (Mardani et al., (2020). Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), pengungkapan kecurangan adalah proses di mana seseorang atau pihak melaporkan tindakan curang, penipuan, atau pelanggaran etika yang terjadi dalam suatu organisasi atau lingkungan tertentu. Tujuannya adalah untuk membawa tindakan kecurangan tersebut kepada perhatian yang tepat, biasanya pihak berwenang atau manajemen yang relevan, agar tindakan tersebut dapat ditindaklanjuti atau diselidiki sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pengungkapan kecurangan diartikan sebagai proses menemukan atau menentukan suatu tindakan ilegal yang dapat mengakibatkan salah saji dalam pelaporan keuangan yang dilakukan secara sengaja Cintya Nari Ratih & Sisdyani, (2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Audit Internal (X_1)

Audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatankegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan. Pemeriksaan intern melaksanakan aktivitas penilaian yang bebas dalam suatu organisasi untuk menelaah kembali kegiatan-kegiatan dalam bidang akuntansi, keuangan dan bidang-bidang operasi lainnya sebagai dasar pemberian pelayanannya pada manajemen Hery, (2017:238). Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 menjelaskan bahwa, Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan .Tanggung jawab utama audit internal yaitu mengawasi pelaksanaan pemeriksaan dan penilaian efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, dan bidang lainnya merupakan tanggung jawab utama auditor internal. Salah satu tugas audit internal adalah membantu manajemen mencegah kecurangan. Audit internal dilakukan oleh ahli yang memahami budaya, pekerjaan, sistem, dan aktivitas operasional suatu entitas. Audit internal juga melakukan tugasnya audit internal juga berpedoman kepada laporan –laporan yang masuk melalui *whistleblowing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

system. Audit internal akan melakukan audit investigatif atas laporan – laporan yang terindikasi adanya praktik kecurangan Utami et al., (2019).

3.5.3 Whistleblowing system (X₂)

Whistleblowing system adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis atau perbuatan tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan organisasi kepada pimpinan organisasi atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut Puspita, (2021).

Whistleblowing system sendiri secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu sistem yang memudahkan seorang pelapor (*whistleblower*) untuk menyampaikan informasi atas tindakan *fraud* yang terjadi dalam lingkup organisasi swasta maupun publik yang jelas dapat merugikan organisasi tersebut. Sedangkan *whistleblower* adalah sebutan bagi orang yang menjadi pelapor pengungkapan tindakan fraud ataupun yang indikasi penyelewangan atas hukum atau peraturan Ruslan et al., (2022).

3.5.4 Komite Audit (X₃)

Komite audit merupakan sebuah grup independen yang dibentuk di dalam organisasi, umumnya perusahaan, dengan tujuan mengawasi serta mengevaluasi kebijakan, praktik, dan prosedur akuntansi dan pelaporan keuangan. Fokus utama komite audit adalah memastikan transparansi, keakuratan, dan integritas laporan keuangan perusahaan Puspita, (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komite audit menurut Anggara & Kurniadi, (2021) adalah organ pelengkap yang diperlukan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang menjalankan fungsi pengarahan dalam penerapan manajemen perusahaan dan mengelola tugas-tugas penting terkait dengan sistem laporan keuangan yang ada pada perusahaan. Tugas utama komite audit adalah mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik, membentuk struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengevaluasi ruang lingkup, ketetapan, kemandirian, dan objektivitas akuntan publik.

Tabel III.3
Definisi Indikator Dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
1.	Audit Internal	Anggota audit internal yang memiliki keahlian dalam bidang audit, akuntansi dan keuangan (Utami, 2018)	$\frac{\text{Jumlah anggota ahli keuangan}}{\text{Jumlah anggota}} \times 100\%$	Rasio
	Whistleblowing System (WBS)	Komponen laporan yang dilaksanakan (WBS) (KNKG, 2008).	$\frac{\text{Jumlah Item yang dilaksanakan}}{\text{Jumlah item menurut KNKG}} \times 100\%$	Rasio
	Komite Audit	Diukur dengan persentase keberadaan komite audit dengan membandingkan jumlah komite audit dengan jumlah dewan komisaris (Efendi & Ulhaq, 2021).	$\frac{\text{Komite Audit}}{\text{Jumlah dewan komisaris}} \times 100\%$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengungkapan Kecurangan	Kasus kecurangan yang diungkapkan dalam laporan tahunan (Utami, 2018).	Jumlah kasus kecurangan yang dilaporkan dalam tahun tersebut.	Rasio
-------------------------	--	---	-------

Sumber: Data Olahan, 2024

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Pemilihan Data Panel

Terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan untuk memilih model yang tepat untuk digunakan dalam mengelola data panel, yaitu sebagai berikut:

1. Chow Test

Chow test (uji chow) merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan pilihan antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect Model (CEM)}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model (FEM)}$$

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability (p value) F test* $< \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Fixed Effect Model* (FEM). Namun, jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Common Effect Model* (CEM).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hausman Test

Hausman test (uji hausman) merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan pilihan antara *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling tepat untuk digunakan sebagai estimasi data panel dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect Model (REM)}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model (FEM)}$$

Jika nilai $p\text{-value cross section random} < \alpha 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya metode yang digunakan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Namun, jika nilai $p\text{-value cross section random} \geq \alpha 0,05$ (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu *Random Effect Model* (REM).

3. Lagrange Multiplier (LM) Test

Lagrange multiplier (LM) test (uji LM), dimana uji ini digunakan untuk memilih model antara *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM) yang paling tepat untuk digunakan sebagai estimasi data panel. Uji LM didasarkan pada *Breusch Pagan* untuk uji signifikansi *Random Effect Model* (REM) yang didasarkan pada residual dari metode *Common Effect Model* (CEM), dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect Model (CEM)}$$

$$H_1 = \text{Random Effect Model (REM)}$$

Jika nilai *Breusch-Pagan (both)* > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya estimasi yang tepat untuk regresi data panel yaitu *Common Effect Model (CEM)*. Namun, jika nilai *Breusch-Pagan (both)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya estimasi yang tepat untuk regresi data panel yaitu *Random Effect Model (REM)*.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi data panel yang berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*. Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi, Purnomo Aldy, (2017).

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali, (2018:154) bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Dimana nilai probabilitas (signifikan) $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari probabilitas (signifikan) $< 0,05$ berarti data berdistribusi tidak normal.

3.6.2.2 Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas menurut Ghozali, (2018:103) bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ada korelasi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Salah satu pengujian multikolinearitas dapat menggunakan korelasi bivariat yang memiliki ketentuan yang harus dipenuhi yakni, jika antar variabel independen terdapat korelasi yang tinggi atau diatas 0,8 maka dapat diindikasikan adanya multikolinearitas, sedangkan apabila antar variabel terdapat korelasi yang rendah atau dibawah 0,8 maka tidak ada terjadi multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali, (2018:134) bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Salah satu cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dilakukan pengujian dengan menggunakan uji white. Dengan ketentuan jika probabilitas $Obs*RSquared > 0,05$, maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika probabilitas $Obs*R-Squared < 0,05$, maka model tersebut terdapat heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat Purnomo Aldy, (2017:123). Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi autokorelasi.

3.6.3 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel yaitu pengungkapan kecurangan sebagai variabel dependen, audit internal, *whistleblowing system*, dan komite audit sebagai variabel independen. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel. Dimana data panel adalah gabungan antara data *times series* dan data *cross section*, yang mana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu yang sama dan diamati dalam kurun waktu tertentu. Apabila jumlah unit waktu yang sama untuk setiap individu, maka data tersebut disebut *balanced panel*. Sebaliknya, apabila jumlah unit waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda untuk setiap individu, maka disebut *unbalanced* panel. Adapun persamaan regresi secara sistematis adalah sebagai berikut Utami, (2018):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y: Pengungkapan Kecurangan

β_0 : Konstanta

β : Koefisien regresi

e: Error

X1: Audit Internal

X2: *Whistleblowing System*

X3: Komite Audit

3.6.4 Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t), koefisien determinasi (R^2), dan uji statistik F.

3.6.4.1 Uji Statistik T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang di uji pada tingkat signifikansi $\beta = 0,05$ artinya

kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99).

3.6.4.2 Uji Statistik F

Menurut (Ghozali, 2018:98) uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable independen bersama-sama (simultan) terhadap variable dependen. Uji F dapat dilihat dengan nilai F hitung dari output Eviews 12 versi Student Lite dan juga membandingkan hasil dari *probability value*. Keputusan diambil berdasarkan signifikansi statistik, di mana jika nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara kolektif berpengaruh pada variabel dependen

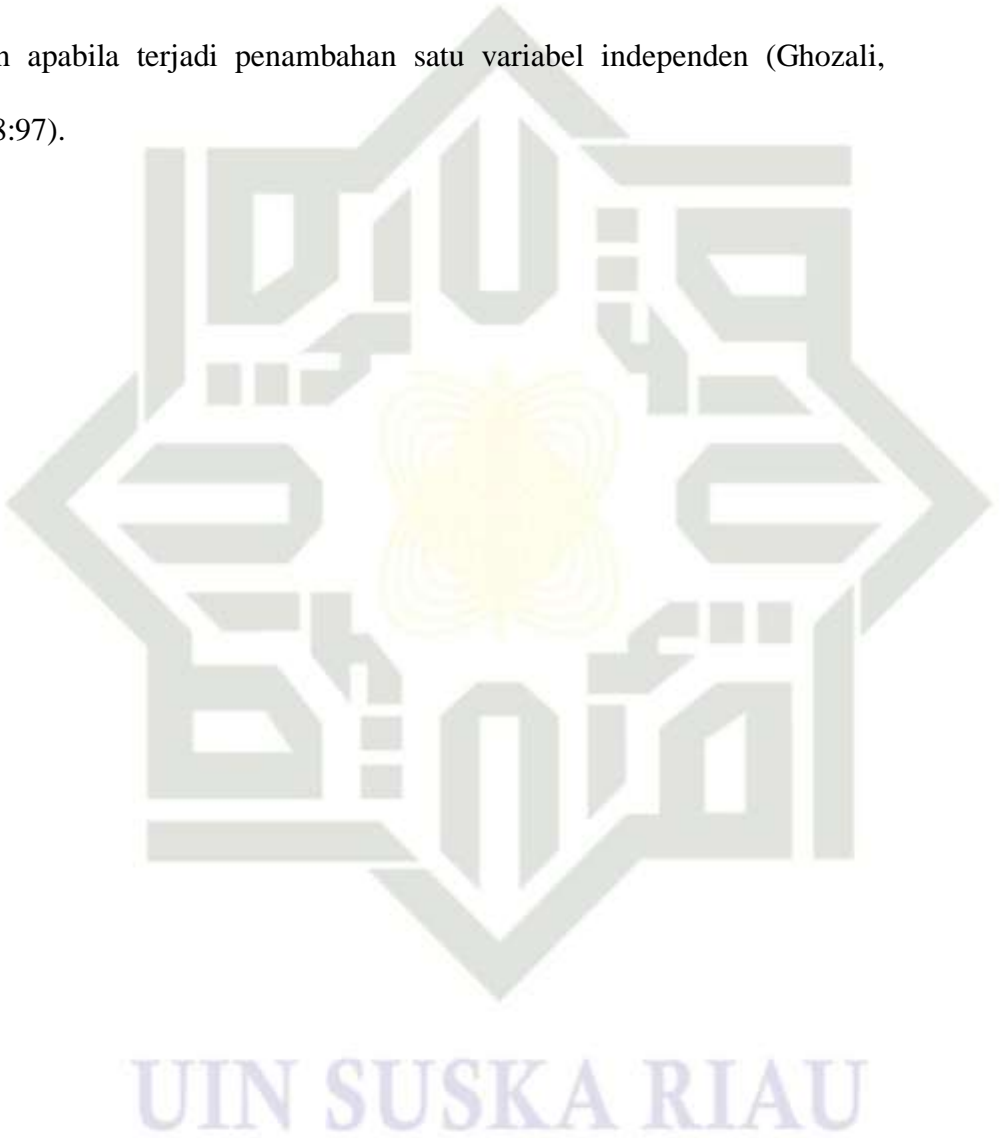
3.6.4.3 Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variasi variabel dependen. Tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan, yaitu terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Agar terhindar dari bias tersebut, maka digunakan nilai *adjusted R2*, dimana nilai *adjusted R2* mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen (Ghozali, 2018:97).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit internal, *whistleblowing system*, dan komite audit terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dengan jumlah sampel sebanyak 63 perusahaan. Pengujian ini menggunakan Teknik analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 12.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 (H1) ditemukan bahwa audit internal berpengaruh tidak terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hasil ini membuktikan bahwa audit internal belum mampu dalam mengungkapkan kasus kecurangan pada perusahaan sampel.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 (H2) ditemukan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hasil ini membuktikan bahwa keberadaan *whistleblowing system* dapat mengungkapkan pelanggaran etika, korupsi, dan kecurangan yang terjadi pada perusahaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 (H3) ditemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hasil ini dapat terjadi dikarenakan pada kenyataannya anggota komite audit yang dimiliki oleh beberapa perusahaan termasuk perusahaan sektor jasa tidak memenuhi syarat sebagai komite audit, kurang pengetahuan serta kemampuan dibidang akuntansi dan keuangan, dan jumlah yang dimiliki masih tergolong rendah. Sehingga, banyak anggota komite audit yang secara efektif tidak berkontribusi dalam mencegah kasus tindak kecurangan dalam suatu perusahaan.
4. Hasil pengujian hipotesis (H4) menunjukkan bahwa variabel audit internal, *whistleblowing system*, dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap variabel pengungkapan kecurangan (Y) pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis ke 4 diterima.
5. Dalam islam kita di larang untuk melakukan kecurangan, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Al Muthaffifin (83:7-9) bahwa Allah SWT melarang kita berbuat curang. Setiap amal perbuatan manusia tersimpan dalam catatan amal yang bernama sijjin. Hendaknya kita berbuat adil,jujur dan jangan merugikan orang lain hanya demi ambisi atau keuntungan pribadi, sebab segala perbuatan kita baik maupun buruk akan di balas oleh Allah SWT di akhirat nanti.

5.2 Keterbatasan Penelitian

5.3 Saran

Terdapat beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

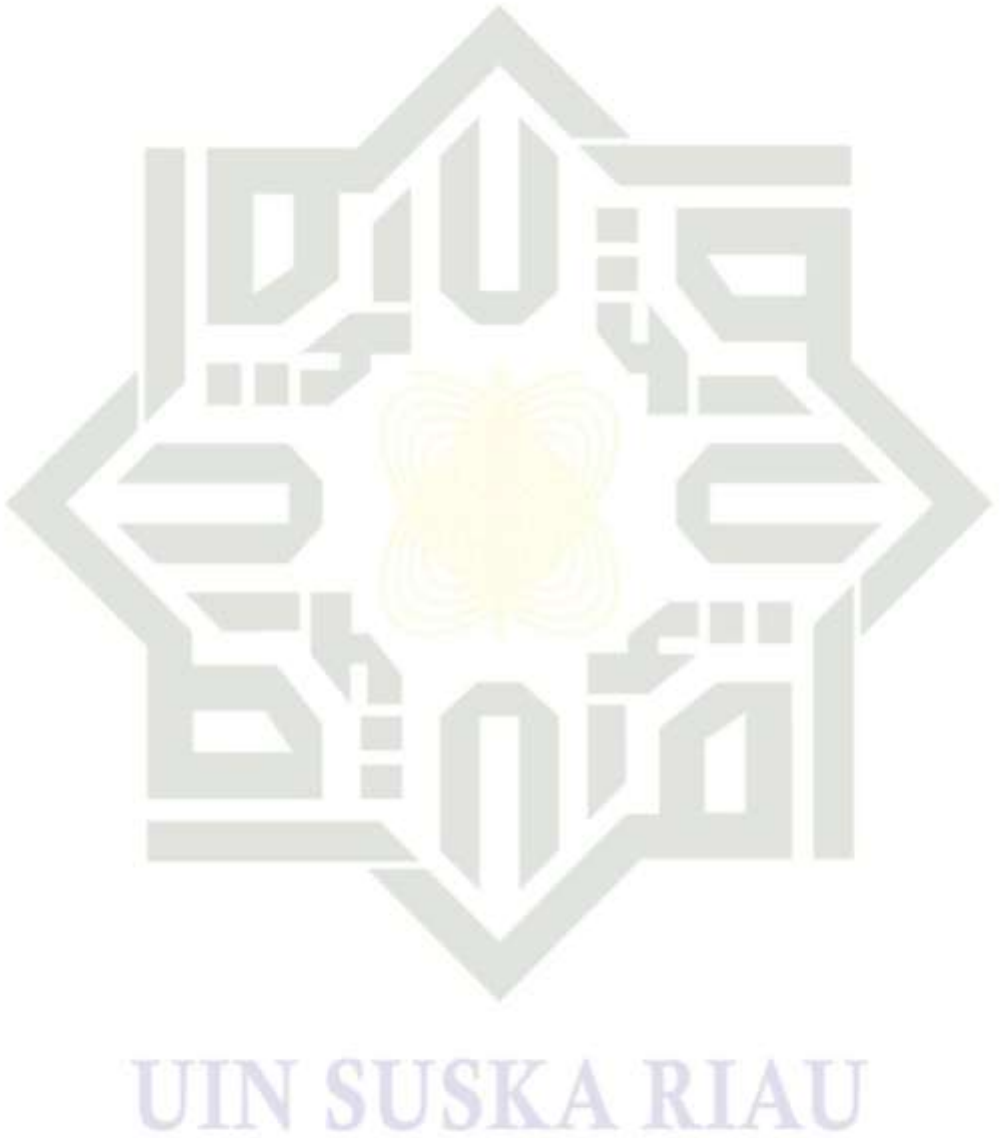
1. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, dimana hanya pada audit internal, *whistleblowing system* dan komite audit.
2. Objek yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan-perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, sehingga belum dapat mewakili keadaan pada sektor lain.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini terlalu singkat, yaitu selama 3 tahun (2021-2023) sehingga belum mampu untuk menerangkan keadaan dalam jangka panjang.

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan diatas, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya hendaknya untuk meneliti sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pada penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan rentang waktu penelitian agar dapat memperoleh sampel yang lebih banyak, sehingga hasil dari penelitian akan menjadi semakin baik.
3. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan kecurangan yang belum tercakup dalam penelitian ini sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel independent lainnya seperti ukuran perusahaan, audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

forensic, pengensalian internal, dan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anulkarim Hijaz Tejemahan Tafsir Perkata Al-Muthafifin (83:7). (n.d.).
- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Suka Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ahyar, H., Sukmana Juliana, D., & Andriani, H. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif.
- Anggara, M. B., & Kurniadi, E. (2021). Pengaruh Komite Audit, Komposisi Dewan Komisaris, Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. 1(2). *E-Jurnal Akuntansi TSM E-ISSN: 2775 – 8907 Vol. 1, No. 2, Juni 2021, Hlm. 291-304* <http://jurnaltsm.id/index.php/Ejstm>.
- Cahyani, D. K. (2020). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan Serta Keadilan Organisasi Terhadap Pengungkapan Kecurangan Akuntansi Dengan Whistleblowing. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 4(2), 249–270. <https://doi.org/10.24815/jdab.v4i2.7704>
- Cintya Nari Ratih, I. D. A., & Sisdyani, E. A. (2023). Audit Forensik, Audit Investigasi, dan Profesionalisme Terhadap Pengungkapan Kecurangan di BPKP. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 145. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i01.p11>
- Dinillah, S., & Djamil, N. (2024). Pengaruh Audit Committee, Audit Quality, Financial Stability dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2021-2022. 2(1). *Dawi* Vol. 2, No. 1 (Mar, 2024) ISSN: 3025-292X Pp. 317-329
- Gozhali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). Potret Profesi Audit Internal. Bandung: Alfabeta.
- Hidayah, V. N., & Nurcahya, Y. A. (2022). The Role of the Whistleblowing System and Audit Techniques in Investigative Audits in Fraud Disclosure. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)* Vol.2, No.3, 2022: 1509-1520
- Indriyani, A., & Novius, A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 1. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau* Vol 1. No.1 [https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/Tahun 2023](https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/Tahun%202023), hal 299-303.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lestari, H., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Internal Kontrol, Audit Internal, Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan (Fraud) Perbankan. *Armada:Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(7), 706–716. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i7.690>
- Mardani, M., Basri, Y. M., & Rasuli, M. (2020). Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Kecurangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2018. *Jurnal Al-Iqtisahd*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jiq.v16i1.9927>
- Maulida, N. R., & Novius, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting. 1. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau Vol 1. No.1 Tahun 2023*, hal 304-325.
- Meidaryanti, D., & Miftah, D. (2023). Determinan Kecurangan Dalam Pelaporan Keuangan 1. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau Vol 1. No.1 Tahun 2023*, hal 208-228<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>.
- Nur Cahyo, M., & Sulhani, S. (2017). Analisis Empiris Pengaruh Efektifitas Komite Audit, Efektifitas Internal Audit, Whistleblowing System, Pengungkapan Kecurangan dan Reaksi Pasar. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 4(2), 249–270. <https://doi.org/10.24815/jdab.v4i2.7704>
- Nurlia, K. E., & Achmad, T. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 9, Nomor 1, Tahun 2020, Halaman 1-12 <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting> ISSN (Online): 2337-3806
- Purnomo Aldy, R. (2017). Analisi Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS.
- Purwananto, N., Budiyanoto, & Suhermin. (2022). Theory Of Planned Behaviour Implementasi Perilaku Electronic Word Of Mouth pada Konsumen Marketplace.
- Puspita, D. (2021). Pengaruh Peran Komite Audit, Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Whistleblowing System terhadap Kecurangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Juripol*, 4(1), 178–183. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.11025>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

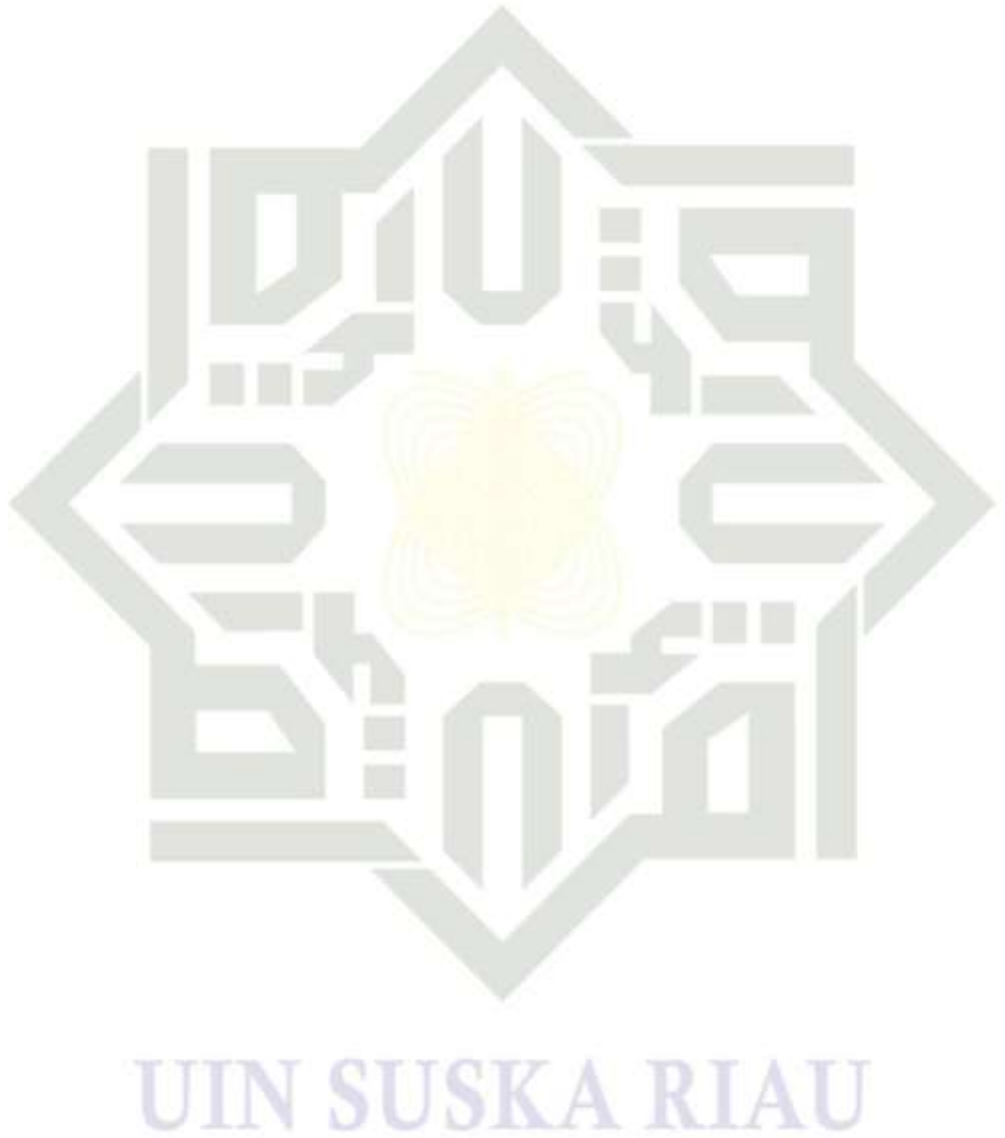
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ridho, M., & Djamil, N. (2023). Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris, Komite Audit, Asymmetric Information dan Ukuran Perusahaan Terhadap Laba Praktek manajemen. ISSN :3025-292X Jil. 1, No.2 (Juni, 2023) hal. 95-100
- Roemkenya Madolidi Handoyo¹, B., & Flowers Bayunitri², B. (2020). *The influence of internal audit and internal control toward fraud prevention.*
- Ruslan, F., Wawo, A., & Aditiya, R. (2022). Pengaruh Whistleblowing System Dan Moral Reasoning Dalam Pengungkapan Fraud Keuangan Dengan Pemahaman Amar Ma'ruf Nahi Mungkar Sebagai Variabel Moderasi. 3 ISAFIR. *Islamic Accounting and Finance Review* ISSN 2797-166x Volume 3, Nomor 1, Edisi Juni 2022
- Siregar, A., & Resty. (2022). Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, dan Whistleblowing System terhadap Pengungkapan Kasus Kecurangan (Fraud) pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesias. *Jurnal Uhamka Accounting Volume 9, Nomor 1, Tahun 2020, Halaman 1-12* <http://ejournal-s1.uhamka.ac.id/index.php/accounting> ISSN (Online): 2332-3856.
- Sugiman. (n.d.). Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus PT Tolan Tiga Indonesia). *Riset & Jurnal Auntansi e – ISSN: 2548 – 9224* Volume 1 Nomor 1, Februari 2017 p –ISSN : 2548 - 7507
- Suherman, F., Syafitri, Y., & Yani, M. (2021). Pengaruh Kemampuan dan Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Investigasi Dalam Pengungkapan Kecurangan (Studi Kasus Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Sumatera Barat). *Pareso Jurnal*, Vol. 3, No. 4 Desember 2021, hal. 695-710 ISSN-O 2656-8314
- Utami, L. (2018). Pengaruh Audit Internal dan Whistleblowing System Terhadap Pengungkapan Kecurangan Pada Perusahaan Sektor Jasa di Bursa Eefek Inonesia. 1. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* Vol. 1(1), 2018, halaman 77 - 90.
- Utami, L., Handajani, L., & Hermanto, H. (2019). Efektivitas Komite Audit dan Audit Internal terhadap Kasus Kecurangan dengan Whistleblowing System sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1570. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i02.p27>

Zoeba, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak P. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1

Tabulasi Data Pengungkapan Kecurangan

NO	Kode	Nama Perusahaan	Pengungkapan Kecurangan		
			Jumlah Kecurangan yg Dilaporkan		
			2021	2022	2023
1	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T	11	10	777
2	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	0	0	0
3	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	3	9	5
4	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T	10	13	10
5	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	0	6	13
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	22	26	18
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	0	0	0
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	54	178	14
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	54	56	50
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	99	95	134
11	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	4	143	18
12	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	0	0	3
13	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	55	36	57
14	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	2	9	32
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	77	137	67
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	0	0	0
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	133	145	65
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	565	1131	856
19	BNLI	Bank Permata Tbk.	17	10	25
20	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	0	25	42
21	BTPN	Bank BTPN Tbk.	34	32	65
22	BVIC	Bank Victoria International Tb	5	0	23
23	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	0	0	2
24	INPC	Bank Artha Graha Internasional	0	0	0
25	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb	0	143	34
26	MCOR	Bank China Construction Bank I	0	12	0
27	MEGA	Bank Mega Tbk.	3	0	0
28	PANS	Panin Sekuritas Tbk.	0	0	9
29	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	150	9.195	675
30	PNIN	Paninvest Tbk.	65	149	85
31	PNLF	Panin Financial Tbk.	0	58	34
32	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	8	32	23

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia T	0	14	68
34	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tb	33	44	20
35	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	29	127	46
36	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.	0	0	0
37	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	0	0	0
38	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	0	0	4
39	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	0	0	0
40	SILO	Siloam International Hospitals	18	80	12
41	PEHA	Phapros Tbk.	0	1	0
42	TRJA	Transkon Jaya Tbk.	3	18	21
43	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	5	0	33
44	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	0	0	0
45	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	0	0	0
46	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	11	13	43
47	FREN	Smartfren Telecom Tbk.	0	0	0
48	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	0	6	4
49	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	0	0	0
50	MORA	Mora Telematika Indonesia Tbk.	0	0	0
51	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal T	0	0	0
52	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	0	0	5
53	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	0	0	0
54	OCAP	Onix Capital Tbk.	1	0	0
55	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	0	21	10
56	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	65	88	54
57	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	13	10	24
58	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	0	0	8
59	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	2	5	12
60	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	21	10	5
61	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.	0	2	0
62	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	0	0	0
63	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	4	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Audit Internal

No	Kode	Nama Perusahaan	Audit Internal					
			Anggota Audit Keuangan			Jumlah Anggota		
			2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T	2	2	0	71	71	67
2	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	1	1	0	4	17	17
3	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	0	0	1	5	8	15
4	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T	0	0	0	62	61	61
5	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	1	1	1	20	35	34
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	0	0	2	190	200	200
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	0	0	0	39	40	37
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero	2	2	1	230	234	248
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero	3	3	3	660	666	670
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	0	0	1	264	86	89
11	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	0	0	0	14	13	13
12	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	0	0	0	27	30	30
13	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	0	0	0	87	90	89
14	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	0	0	1	7	7	12
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	0	0	0	415	420	433
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	0	0	0	49	30	32
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	0	0	0	148	155	155
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	0	0	0	77	78	78
19	BNLI	Bank Permata Tbk.	0	0	0	82	88	91
20	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	0	0	0	84	82	88
21	BTPN	Bank BTPN Tbk.	0	0	0	57	60	60
22	BVIC	Bank Victoria International Tb	2	2	2	74	83	83
23	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	0	0	0	80	79	79
24	ENPC	Bank Artha Graha Internasional	0	0	0	48	30	33
25	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb	1	1	0	190	193	191
26	MCOR	Bank China Construction Bank I	0	0	0	150	167	179
27	MEGA	Bank Mega Tbk.	2	1	3	41	36	54
28	PANS	Panin Sekuritas Tbk.	0	0	0	35	46	53
29	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	1	0	0	137	140	144
30	PNIN	Paninvest Tbk.	0	0	0	150	153	153
31	PNLF	Panin Financial Tbk.	0	0	0	67	73	77
32	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	0	0	1	43	54	66
33	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia T	0	0	0	52	56	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tb	0	0	0	35	38	41
35	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	0	0	1	134	121	142
36	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.	1	0	0	137	141	169
37	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	0	0	0	15	16	16
38	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	0	0	0	4	2	2
39	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	0	0	0	17	20	20
40	SILO	Siloam International Hospitals	0	0	0	5	9	13
41	PEHA	Phapros Tbk.	2	3	2	13	15	17
42	TRJA	Transkon Jaya Tbk.	1	1	2	18	21	28
43	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	0	0	0	20	17	33
44	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	1	1	0	3	3	7
45	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	0	0	0	10	12	12
46	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	0	0	2	20	19	22
47	FREN	Smartfren Telecom Tbk.	0	0	0	25	27	32
48	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	0	0	0	11	11	14
49	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	0	0	0	3	3	7
50	MORA	Mora Telematika Indonesia Tbk.	3	3	3	15	17	24
51	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal T	0	0	0	3	3	9
52	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	0	0	0	3	5	5
53	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	0	0	0	5	5	4
54	OCAP	Onix Capital Tbk.	0	0	0	12	12	8
55	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	0	0	0	18	18	23
56	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	2	2	2	54	59	60
57	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	1	1	1	76	75	80
58	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	0	0	2	33	38	38
59	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	0	0	3	12	12	16
60	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	0	0	0	4	6	18
61	IGRA	Terregra Asia Energy Tbk.	0	0	0	21	21	23
62	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	0	0	0	31	34	34
63	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	0	0	0	8	8	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini untuk kepentingan pribadi atau komersial.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pengajaran, dan penyuluhan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperjualbelikannya kepada publik dalam bentuk apapun, baik secara lisan maupun tulisan, tanpa izin tertulis dari penerbit.

LAMPIRAN 3

Tabulasi Data Whistleblowing System

No	Kode	Nama Perusahaan	Whistleblowing System					
			Jumlah Item yang dilaksanakan			Jumlah Item KNKG		
			2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T	5	6	5	16	16	16
2	LIPG	Lippo General Insurance Tbk.	9	8	3	16	16	16
3	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	8	12	8	16	16	16
4	ADMIF	Adira Dinamika Multi Finance T	7	6	7	16	16	16
5	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	7	7	5	16	16	16
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	4	5	4	16	16	16
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	7	12	7	16	16	16
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	5	8	8	16	16	16
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	8	3	8	16	16	16
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	6	8	6	16	16	16
11	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	4	5	4	16	16	16
12	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	6	8	7	16	16	16
13	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	7	6	5	16	16	16
14	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	2	5	9	16	16	16
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6	3	12	16	16	16
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	5	4	5	16	16	16
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	4	7	4	16	16	16
18	BNI	Bank Maybank Indonesia Tbk.	3	4	3	16	16	16
19	BNLI	Bank Permata Tbk.	6	6	9	16	16	16
20	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	3	3	8	16	16	16
21	BTPN	Bank BTPN Tbk.	4	9	5	16	16	16
22	BVIC	Bank Victoria International Tb	3	7	14	16	16	16
23	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	8	9	11	16	16	16
24	INPC	Bank Artha Graha Internasional	5	5	7	16	16	16
25	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb	11	10	8	16	16	16
26	MCOR	Bank China Construction Bank I	11	12	5	16	16	16
27	MEGA	Bank Mega Tbk.	7	5	7	16	16	16
28	PANS	Panin Sekuritas Tbk.	4	5	3	16	16	16
29	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	5	8	9	16	16	16
30	PNIN	Paninvest Tbk.	7	6	7	16	16	16
31	PNLF	Panin Financial Tbk.	3	4	4	16	16	16
32	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	6	2	6	16	16	16
33	PRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia T	4	3	3	16	16	16



34	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	4	7	7	16	16	16
35	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2	6	4	16	16	16
36	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.	8	9	8	16	16	16
37	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	7	10	7	16	16	16
38	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	9	6	9	16	16	16
39	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	3	12	9	16	16	16
40	SILO	Siloam International Hospitals	8	6	8	16	16	16
41	PEHA	Phapros Tbk.	4	9	4	16	16	16
42	TRJA	Transkon Jaya Tbk.	8	5	8	16	16	16
43	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	4	6	4	16	16	16
44	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	4	5	4	16	16	16
45	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2	12	2	16	16	16
46	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	10	11	7	16	16	16
47	FREN	Smartfren Telecom Tbk.	8	6	7	16	16	16
48	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5	7	9	16	16	16
49	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	5	4	6	16	16	16
50	MORA	Mora Telematika Indonesia Tbk.	4	6	12	16	16	16
51	LPCC	Indonesia Kendaraan Terminal T	9	10	9	16	16	16
52	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	4	12	4	16	16	16
53	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	2	3	3	16	16	16
54	OCAP	Onix Capital Tbk.	8	8	6	16	16	16
55	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	12	8	8	16	16	16
56	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	5	5	5	16	16	16
57	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	8	7	10	16	16	16
58	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	7	4	9	16	16	16
59	BOHY	Aesler Grup Internasional Tbk.	12	14	14	16	16	16
60	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	3	2	3	16	16	16
61	TGRA	Teragra Asia Energy Tbk.	7	7	7	16	16	16
62	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	15	15	12	16	16	16
63	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	4	4	9	16	16	16

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan nama penulis dan sumbernya.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

LAMPIRAN 4

Tabulasi Data Komite Audit

No	Kode	Nama Perusahaan	Komite Audit					
			Komite Audit			Dewan Komisaris		
			2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T	4	4	4	3	3	5
2	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	3	4	3	3	6	6
3	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	4	3	5	8	8	8
4	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T	3	3	4	6	6	6
5	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	5	4	4	4	5	4
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	3	3	4	5	5	5
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	3	3	4	4	4	4
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero	5	5	5	10	10	10
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero	8	7	7	12	12	11
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	5	6	6	7	9	9
11	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	3	3	3	4	4	4
12	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	3	3	3	3	3	3
13	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	3	3	3	5	5	5
14	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	3	3	3	3	3	4
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10	10	9	7	7	6
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	3	3	3	5	5	5
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	3	3	3	7	7	7
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	5	5	5	7	8	7
19	BNLI	Bank Permata Tbk.	4	4	4	7	8	9
20	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	3	3	3	3	3	4
21	BTPN	Bank BTPN Tbk.	4	4	5	5	6	6
22	BVIC	Bank Victoria International Tb	5	4	5	4	4	4
23	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	5	5	5	3	3	3
24	INPC	Bank Artha Graha Internasional	3	3	3	5	5	4
25	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb	3	3	3	4	4	4
26	MCOR	Bank China Construction Bank I	3	3	3	4	4	5
27	MEGA	Bank Mega Tbk.	3	3	3	5	3	3
28	PANS	Panin Sekuritas Tbk.	3	3	3	4	5	5
29	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	5	5	5	6	6	7
30	PNIN	Paninvest Tbk.	3	3	3	4	5	5
31	PNFL	Panin Financial Tbk.	3	3	3	5	5	5
32	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	4	4	4	6	6	4
33	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia T	3	3	3	5	4	5



33	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tb	3	3	3	5	5	4
33	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	8	6	6	9	9	9
33	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.	3	3	3	2	2	2
33	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	3	3	3	8	7	8
33	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	3	3	3	4	6	6
39	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	3	3	3	6	6	4
40	SILO	Siloam International Hospitals	3	3	3	3	5	5
41	PEHA	Phapros Tbk.	3	3	3	4	4	4
42	TRJA	Transkon Jaya Tbk.	3	3	3	5	5	7
44	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	4	4	5	5	5	5
44	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	3	3	3	3	3	4
45	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	3	3	3	3	3	4
46	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	4	4	4	6	6	5
47	FREN	Smartfren Telecom Tbk.	3	3	3	5	6	6
48	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	4	4	4	7	7	7
49	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	3	3	3	7	7	5
50	MORA	Mora Telematika Indonesia Tbk.	3	3	3	4	4	4
51	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal T	3	3	3	4	3	5
52	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	3	3	3	4	5	4
53	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	3	3	3	5	4	5
54	OCAP	Onix Capital Tbk.	4	4	4	6	7	6
55	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	4	3	4	3	3	3
56	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	3	3	3	3	3	3
57	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	3	3	3	5	4	5
58	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	5	4	5	4	4	6
59	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	4	3	3	4	3	3
60	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	4	4	3	4	4	5
61	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.	5	3	5	4	3	4
62	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	3	3	3	4	5	4
63	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	3	3	3	5	7	7

LAMPIRAN 5

Data Olahan Eviews 12 2024

NO	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Y	X1	X2	X3
1	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T	2021	11	0,028169	0,3125	1,333333
			2022	10	0,028169	0,375	1,333333
			2023	777	0	0,3125	0,8
2	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	2021	0	0,25	0,5625	1
			2022	0	0,058824	0,5	0,666667
			2023	0	0	0,1875	0,5
3	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	2021	3	0	0,5	0,5
			2022	9	0	0,75	0,375
			2023	5	0,066667	0,5	0,625
4	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T	2021	10	0	0,4375	0,5
			2022	13	0	0,375	0,5
			2023	10	0	0,4375	0,666667
5	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	2021	0	0,05	0,4375	1,25
			2022	6	0,028571	0,4375	0,8
			2023	13	0,029412	0,3125	1
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2021	22	0	0,25	0,6
			2022	26	0	0,3125	0,6
			2023	18	0,01	0,25	0,8
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	2021	0	0	0,4375	0,75
			2022	0	0	0,75	0,75
			2023	0	0	0,4375	1
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	2021	54	0,008696	0,3125	0,5
			2022	278	0,008547	0,5	0,5
			2023	14	0,004032	0,5	0,5
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	2021	54	0,004545	0,5	0,666667
			2022	56	0,004505	0,1875	0,583333
			2023	50	0,004478	0,5	0,636364
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	2021	99	0	0,375	0,714286
			2022	95	0	0,5	0,666667
			2023	134	0,011236	0,375	0,666667
11	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	2021	4	0	0,25	0,75
			2022	143	0	0,3125	0,75
			2023	18	0	0,25	0,75
12	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	2021	0	0	0,375	1
			2022	0	0	0,5	1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

13	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	2023	3	0	0,4375	1
			2021	55	0	0,4375	0,6
			2022	36	0	0,375	0,6
14	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	2023	57	0	0,3125	0,6
			2021	2	0	0,125	1
			2022	9	0	0,3125	0,75
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2023	32	0,083333	0,5625	0,75
			2021	77	0	0,375	1,428571
			2022	137	0	0,1875	1,428571
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	2023	67	0	0,75	1
			2021	0	0	0,3125	0,6
			2022	0	0	0,25	0,6
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2023	0	0	0,3125	0,6
			2021	133	0	0,25	0,428571
			2022	145	0	0,4375	0,428571
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2023	65	0	0,25	0,428571
			2021	565	0	0,1875	0,714286
			2022	1131	0	0,25	0,625
19	BNLI	Bank Permata Tbk.	2023	856	0	0,1875	0,714286
			2021	17	0	0,375	0,571429
			2022	10	0	0,375	0,5
20	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	2023	25	0	0,5625	0,444444
			2021	0	0	0,1875	1
			2022	25	0	0,1875	1
21	BTPN	Bank BTPN Tbk.	2023	42	0	0,5	0,75
			2021	34	0	0,25	0,8
			2022	32	0	0,5625	0,666667
22	BVIC	Bank Victoria International Tb	2023	65	0	0,3125	0,833333
			2021	5	0,027027	0,1875	1,25
			2022	0	0,024096	0,4375	1
23	DNAR	Bank Artha Graha Internasional	2023	23	0,024096	0,875	1,25
			2021	0	0	0,5	1,666667
			2022	0	0	0,5625	1,666667
24	INPC	Bank Oke Indonesia Tbk.	2023	2	0	0,6875	1,666667
			2021	0	0	0,3125	0,6
			2022	0	0	0,3125	0,6
25	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb	2023	0	0	0,4375	0,75
			2021	0	0,005263	0,6875	0,75
			2022	143	0,005181	0,625	0,75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

26	MCOR	Bank China Construction Bank I	2023	34	0	0,5	0,75
			2021	0	0	0,6875	0,75
			2022	12	0	0,75	0,75
27	MEGA	Bank Mega Tbk.	2023	0	0	0,3125	0,6
			2021	3	0,04878	0,4375	0,6
			2022	0	0,027778	0,3125	1
28	PANS	Panin Sekuritas Tbk.	2023	0	0,055556	0,4375	1
			2021	0	0	0,25	0,75
			2022	0	0	0,3125	0,6
29	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	2023	9	0	0,1875	0,6
			2021	150	0,007299	0,3125	0,833333
			2022	9.195	0	0,5	0,833333
30	PNIN	Paninvest Tbk.	2023	675	0	0,5625	0,714286
			2021	65	0	0,4375	0,75
			2022	149	0	0,375	0,6
31	PNLF	Panin Financial Tbk.	2023	85	0	0,4375	0,6
			2021	0	0	0,1875	0,6
			2022	58	0	0,25	0,6
32	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	2023	34	0	0,25	0,6
			2021	8	0	0,375	0,666667
			2022	32	0	0,125	0,666667
33	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia T	2023	23	0,015152	0,375	1
			2021	0	0	0,25	0,6
			2022	14	0	0,1875	0,75
34	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tb	2023	68	0	0,1875	0,6
			2021	33	0	0,25	0,6
			2022	44	0	0,4375	0,6
35	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2023	20	0	0,4375	0,75
			2021	29	0	0,125	0,888889
			2022	127	0	0,375	0,666667
36	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.	2023	46	0,007042	0,25	0,666667
			2021	0	0,007299	0,5	1,5
			2022	0	0	0,5625	1,5
37	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2023	0	0	0,5	1,5
			2021	0	0	0,4375	0,375
			2022	0	0	0,625	0,428571
38	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2023	0	0	0,4375	0,375
			2021	0	0	0,5625	0,75
			2022	0	0	0,375	0,5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	2023	4	0	0,5625	0,5
			2021	0	0	0,1875	0,5
			2022	0	0	0,75	0,5
40	SILO	Siloam International Hospitals	2023	0	0	0,5625	0,75
			2021	18	0	0,5	1
			2022	80	0	0,375	0,6
41	PEHA	Phapros Tbk.	2023	12	0	0,5	0,6
			2021	0	0,153846	0,25	0,75
			2022	1	0,2	0,5625	0,75
42	TRJA	Transkon Jaya Tbk.	2023	0	0,117647	0,25	0,75
			2021	3	0,055556	0,5	0,6
			2022	18	0,047619	0,3125	0,6
43	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	2023	21	0,071429	0,5	0,428571
			2021	5	0	0,25	0,8
			2022	0	0	0,375	0,8
44	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	2023	33	0	0,25	1
			2021	0	0,333333	0,25	1
			2022	0	0,333333	0,3125	1
45	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2023	0	0	0,25	0,75
			2021	0	0	0,125	1
			2022	0	0	0,75	1
46	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	2023	0	0	0,125	0,75
			2021	11	0	0,625	0,666667
			2022	14	0	0,6875	0,666667
47	FREN	Smartfren Telecom Tbk.	2023	43	0,090909	0,4375	0,8
			2021	0	0	0,5	0,6
			2022	0	0	0,375	0,5
48	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2023	0	0	0,4375	0,5
			2021	0	0	0,3125	0,571429
			2022	6	0	0,4375	0,571429
49	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	2023	4	0	0,5625	0,571429
			2021	5	0	0,3125	0,428571
			2022	0	0	0,25	0,428571
50	MORA	Mora Telematika Indonesia Tbk.	2023	0	0	0,375	0,6
			2021	0	0,2	0,25	0,75
			2022	0	0,176471	0,375	0,75
51	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal T	2023	0	0,125	0,75	0,75
			2021	0	0	0,5625	0,75
			2022	0	0	0,625	1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

52	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	2023	0	0	0,5625	0,75
			2021	0	0	0,25	0,76
			2022	0	0	0,75	0,6
53	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	2023	5	0	0,25	0,75
			2021	0	0	0,125	0,6
			2022	0	0	0,1875	0,75
54	OCAP	Onix Capital Tbk.	2023	0	0	0,1875	0,6
			2021	1	0	0,5	0,666667
			2022	0	0	0,5	0,571429
55	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	2023	0	0	0,375	0,666667
			2021	0	0	0,75	1,333333
			2022	21	0	0,5	1
56	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	2023	10	0	0,5	1,333333
			2021	65	0,037037	0,3125	1
			2022	88	0,033898	0,3125	1
57	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	2023	54	0,033333	0,3125	1
			2021	13	0,013158	0,5	0,75
			2022	10	0,013333	0,4375	0,6
58	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	2023	24	0,0125	0,625	1,25
			2021	0	0	0,4375	0,833333
			2022	0	0	0,25	1
59	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	2023	8	0,052632	0,5625	0,833333
			2021	2	0	0,75	1
			2022	5	0	0,875	1
60	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	2023	12	0,1875	0,875	1
			2021	21	0	0,1875	1
			2022	10	0	0,25	1
61	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.	2023	5	0	0,1875	0,6
			2021	0	0	0,4375	1,25
			2022	2	0	0,4375	1
62	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	2023	0	0	0,4375	1,25
			2021	0	0	0,9375	0,75
			2022	0	0	0,9375	1
63	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	2023	0	0	0,75	0,75
			2021	4	0	0,25	0,0,6
			2022	0	0	0,25	0,428571
			2023	0	0	0,5625	0,428571

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Model

1. Model *Common Effect* (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/15/24 Time: 17:19
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 63
 Total panel (unbalanced) observations: 188

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.617798	0.170727	9.475958	0.0000
X1	-1.511307	0.932279	-1.621089	0.1067
X2	-0.529767	0.268203	-1.975244	0.0497
X3	-0.124003	0.179122	-0.692281	0.4896
R-squared	0.041829	Mean dependent var		1.276018
Adjusted R-squared	0.026206	S.D. dependent var		0.653097
S.E. of regression	0.644482	Akaike info criterion		1.980308
Sum squared resid	76.42572	Schwarz criterion		2.049168
Log likelihood	-182.1489	Hannan-Quinn criter.		2.008207
F-statistic	2.677500	Durbin-Watson stat		1.092029
Prob(F-statistic)	0.048485			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model *Fixed Effect* (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/15/24 Time: 17:20
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 63
 Total panel (unbalanced) observations: 188

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.631055	0.296624	5.498729	0.0000
X1	0.561528	1.262477	0.444783	0.6573
X2	0.104270	0.304736	0.342165	0.0128
X3	-0.524462	0.342441	-1.531540	0.1282

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.650266	Mean dependent var	1.276018
Adjusted R-squared	0.463932	S.D. dependent var	0.653097
S.E. of regression	0.478176	Akaike info criterion	1.632029
Sum squared resid	27.89554	Schwarz criterion	2.768227
Log likelihood	-87.41077	Hannan-Quinn criter.	2.092374
F-statistic	3.489788	Durbin-Watson stat	2.919810
Prob(F-statistic)	0.000000		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Model *Random Effect* (REM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/18/24 Time: 22:36
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 63
 Total panel (unbalanced) observations: 188
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.741226	0.132299	13.16128	0.0000
X1	-1.019205	0.665215	-1.532144	0.1272
X2	-0.082773	0.178796	-0.462948	0.6439
X3	-0.080524	0.140697	-0.572322	0.5678
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.268304	0.3815
Idiosyncratic random			0.341597	0.6185
Weighted Statistics				
R-squared	0.017723	Mean dependent var	0.964857	
Adjusted R-squared	0.001708	S.D. dependent var	0.345053	
S.E. of regression	0.344271	Sum squared resid	21.80821	
F-statistic	1.106650	Durbin-Watson stat	2.016669	
Prob(F-statistic)	0.347745			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.036658	Mean dependent var	1.626706	
Sum squared resid	35.16708	Durbin-Watson stat	1.250599	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Pemilihan Model

1. Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.851251	(62,122)	0.0000
Cross-section Chi-square	168.387512	62	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/18/24 Time: 21:19
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 63
Total panel (unbalanced) observations: 188

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.714143	0.115311	14.86543	0.0000
X1	-1.778636	0.629671	-2.824705	0.0053
X2	-0.101212	0.181147	-0.558729	0.5770
X3	-0.019323	0.120981	-0.159719	0.8733

R-squared	0.044963	Mean dependent var	1.626706
Adjusted R-squared	0.029392	S.D. dependent var	0.441832
S.E. of regression	0.435290	Akaike info criterion	1.195440
Sum squared resid	34.86391	Schwarz criterion	1.264301
Log likelihood	-108.3714	Hannan-Quinn criter.	1.223340
F-statistic	2.887573	Durbin-Watson stat	1.290925
Prob(F-statistic)	0.036935		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.383850	3	0.0061

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.445990	-1.019205	0.370882	0.0161
X2	-0.108127	-0.082773	0.015423	0.8382
X3	-0.328632	-0.080524	0.040049	0.2151

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/18/24 Time: 21:25

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 63

Total panel (unbalanced) observations: 188

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.919414	0.211901	9.058074	0.0000
X1	0.445990	0.901883	0.494510	0.6218
X2	-0.108127	0.217696	-0.496690	0.6203
X3	-0.328632	0.244632	-1.343373	0.1816

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.610029	Mean dependent var	1.626706
Adjusted R-squared	0.402258	S.D. dependent var	0.441832
S.E. of regression	0.341597	Akaike info criterion	0.959337
Sum squared resid	14.23600	Schwarz criterion	2.095534
Log likelihood	-24.17765	Hannan-Quinn criter.	1.419681
F-statistic	2.936061	Durbin-Watson stat	3.029962
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Langrange Multiplier (LM Test)*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	23.73838 (0.0000)	0.512275 (0.4742)	24.25066 (0.0000)
Honda	4.872205 (0.0000)	-0.715734 (0.7629)	2.939069 (0.0016)
King-Wu	4.872205 (0.0000)	-0.715734 (0.7629)	0.156830 (0.4377)
Standardized Honda	5.116732 (0.0000)	-0.377817 (0.6472)	-2.700944 (0.9965)
Standardized King-Wu	5.116732 (0.0000)	-0.377817 (0.6472)	-2.260947 (0.9881)
Gourieroux, et al.	--	--	23.73838 (0.0000)

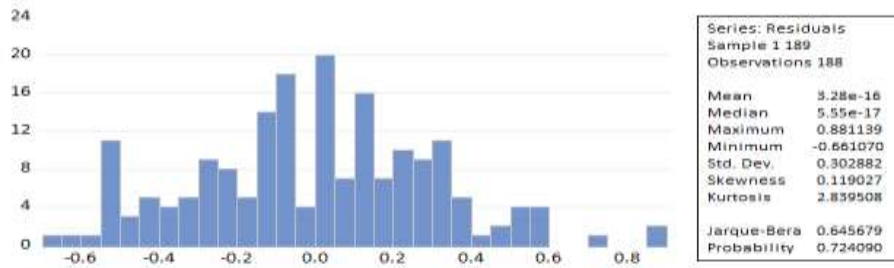
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas



2. Hasil Uji Multikoleniaritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.204540	0.127271
X2	-0.204540	1.000000	0.002930
X3	0.127271	0.002930	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.319385	Prob. F(9,178)	0.9679
Obs*R-squared	2.987708	Prob. Chi-Square(9)	0.9648
Scaled explained SS	242.6738	Prob. Chi-Square(9)	0.9321

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 05/18/24 Time: 21:41
 Sample: 1 189
 Included observations: 188

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.419659	0.438519	-0.956990	0.3399
X1^2	14.62259	11.76541	1.242846	0.2156
X1*X2	3.692231	4.494336	0.821530	0.4124
X1*X3	-4.173110	7.162291	-0.582650	0.5609
X1	-2.264115	4.864610	-0.465426	0.6422
X2^2	-1.405639	0.922133	-1.524335	0.1292
X2*X3	0.256243	0.855611	0.299485	0.7649
X2	1.035876	0.997800	1.038159	0.3006
X3^2	-0.622131	0.386241	-1.610732	0.1090
X3	1.066281	0.748672	1.424231	0.1561

R-squared	0.035460	Mean dependent var	0.185446
Adjusted R-squared	-0.013308	S.D. dependent var	0.476577
S.E. of regression	0.479738	Akaike info criterion	1.420572
Sum squared resid	40.96649	Schwarz criterion	1.592724
Log likelihood	-123.5338	Hannan-Quinn criter.	1.490322
F-statistic	0.727112	Durbin-Watson stat	1.524701
Prob(F-statistic)	0.683657		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil Uji Autokolerasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.620802	Prob. F(2,182)	0.6386
Obs*R-squared	1.273845	Prob. Chi-Square(2)	0.6523

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 05/18/24 Time: 21:39
Sample: 1 189
Included observations: 188
Presample and interior missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.006373	0.110897	-0.057465	0.9542
X1	-0.077808	0.606181	-0.128358	0.8980
X2	-0.023777	0.174095	-0.136575	0.8915
X3	0.023223	0.116460	0.199406	0.8422
RESID(-1)	0.297939	0.074558	3.996064	0.0001
RESID(-2)	-0.006677	0.074813	-0.089249	0.9290

R-squared	0.087415	Mean dependent var	3.65E-16
Adjusted R-squared	0.062344	S.D. dependent var	0.431785
S.E. of regression	0.418108	Akaike info criterion	1.125243
Sum squared resid	31.81627	Schwarz criterion	1.228533
Log likelihood	-99.77280	Hannan-Quinn criter.	1.167092
F-statistic	3.486714	Durbin-Watson stat	1.991040
Prob(F-statistic)	0.004928		



BIOGRAFI PENULIS

Penulis Bernama Zilvia Ramadani, yang dilahirkan di nagari Simpang Tanjung Nan IV, Solok, Sumatera Barat pada tanggal 02 Desember 2001. Anak kedua dari ayahanda Hafizul Asman dan Ibunda Nurhayati. Jenjang Pendidikan penulis dimulai dari SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV pada tahun 2008-2014, MTS Pondok Pesantren DR.M.Natsir pada tahun 2014-2017 dan SMA Pondok Pesantren DR.M.Natsir pada tahun 2017-2020.

Pada tahun 2020 melalui jalur SBMPTN penulis diterima menjadi salah satu mahasiswi jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, lalu mengambil konsentrasi Audit. Penulis menyelesaikan penelitian skripsi ini selama dua semester dengan penolakan judul sebanyak 2 kali yang alhamdulillah di judul ke 3 akhirnya judul penulis diterima dengan judul “Pengaruh Audit Internal, *Whistleblowing System*, Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Kecurangan Pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia 2021-2023”. Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibuk Sonia Sischa Eka Putri, SE.M.Ak, yang pada tanggal 13 Mei 2024 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan LULUS dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.